PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATERI BERMAIN MUSIK SEDERHANA DALAM MENGIRINGI LAGU DAERAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DI SD NEGERI MELUNG KABUPATEN BANYUMAS

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Adi Nurcahyo

1402408242

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, Juli 2012

Adi Nurcahyo
1402408242

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 24 Juli 2012

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Eka Titi Andaryani, S.Pd. M.Pd.	Drs. Utoyo
19831129 200812 2 003	19620619 198703 1 001

Mengetahui,
Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Bermain Musik Sederhana dalam Mengiringi Lagu Daerah Melalui Model Pembelajaran Langsung di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas,* oleh Adi Nurcahyo 1402408242, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 7 Agustus 2012.

Panitia:

Ketua	Sekretaris
Drs. Hardjono, M.Pd.	Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19510801 197903 1 007	19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn.
19770725 200801 1 008

Penguji Anggota 1	Penguji Anggota 2
Drs. Utoyo	Eka Titi Andaryani, S.Pd. M.Pd
19620619 198703 1 001	19831129 200812 2 003

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Segala sesuatu yang dilakukan dengan terencana akan lebih baik daripada sesuatu yang dilakukan tanpa rencana.
2. Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung (Q.S. Ali Imran: 173).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Persembahan:

1. Bapak dan Ibu
2. Adikku Anindya & Edwin
3. Sahabat-sahabatku
4. Bapak ibu guru SD Negeri Melung Kabupaten banyumas
5. Almamaterku

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Bermain Musik Sederhana Dalam Mengiringi Lagu Daerah melalui Model Pembelajaran Langsung di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

(1) Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.

(2) Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

(3) Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.

(4) Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd. Koordinator PGSD UPP Tegal FIP UNNES telah memberikan izin dan bimbingan untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.

(5) Eka Titi Andaryani, S.Pd. M.Pd., dosen pembimbing 1 yang memberikan

PERPUSTAKAAN UNNES

pembimbingan untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.

(6) Drs. Utoyo, dosen pembimbing 2 yang memberikan pembimbingan untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.

(7) Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn. yang telah menguji pada sidang skripsi dan memberikan saran dalam menyermpurnakan penyusunan skripsi ini.

(8) Siyam Muthohar, S. Pd. Kepala SD N Melung Kabupaten Banyumas yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.

(9) Supriyati, S.Pd, guru kelas IV SD N Melung yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama penelitian.

(10) Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah kepada semua yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amin.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tegal, Juli 2012

Penulis

ABSTRAK

Nurcahyo, Adi. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Bermain Musik Sederhana dalam Mengiringi Lagu Daerah Melalui Model Pembelajaran Langsung di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Eka Titi Andaryani, S.Pd. M.Pd., Pembimbing 2: Drs. Utoyo.

Kata Kunci: Seni Musik, Hasil Belajar, Pembelajaran Langsung

Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas pada materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa diketahui berdasarkan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian siswa yang tuntas belajar 63,2%. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar disebabkan karena siswa kurang memahami materi pelajaran, pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik, siswa kurang aktif dan kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran seni musik. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu model pembelajaran langsung.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan di mana evaluasi siklus dilakukan pada akhir siklus. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui penilaian performansi siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah secara berkelompok. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas pada semester II. Jenis data yang diambil yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu tes dan nontes. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu persentase aktivitas belajar siswa sekurang-kurangnya 75%, ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya 75%, dan performansi guru minimal B (70).

Penelitian yang telah dilakukan pada siklus 1 diperoleh hasil bahwa aktivitas belajar siswa mencapai 73,4%. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 siswa atau 65%, siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 15 siswa atau 35%, dan rata-rata hasil belajar mencapai 73,13. Nilai kemampuan guru pada siklus 1 mencapai 78,83 dengan kriteria AB. Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 maka perlu dilanjutkan penelitian tindakan pada siklus 2 untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian siklus 2 diperoleh hasil aktivitas belajar siswa 81,5%. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 37 siswa atau 92,5%, siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau 7,5%, dan rata-rata kelas 80,4. Nilai kemampuan guru pada siklus 2 mencapai 96,71 dengan kriteria A. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan pembelajaran langsung dapat diterapkan pada pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar siswa, dan performansi guru pada pembelajaran seni musik materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah.

DAFTAR ISI

Halaman

Prakata vi

Abstrak viii

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xiii

Daftar Diagram xiv

Daftar Lampiran xvi

BAB

1. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah 5

1.2.1 Perumusan Masalah 5

1.2.2 Pemecahan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.3.1 Tujuan Umum 6

1.3.2 Tujuan Khusus 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Manfaat Teoritis 7

1.4.2 Manfaat Praktis 8

2. KAJIAN PUSTAKA 9

2.1 Kerangka Teori 9

2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran 9

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

2.1.2 Hakikat Aktivitas Belajar 11

2.1.3 Hakikat Hasil Belajar 11

2.1.4 Model Pembelajaran 12

2.1.5 Model Pembelajaran Langsung *(Direct Instruction)* 14

2.1.6 Kelebihan dan Keterbatasan Model Pembelajaran Langsung 16

2.1.6.1 Kelebihan Model Pembelajaran Langsung 17

2.1.6.2 Keterbatasan Model Pembelajaran Langsung 17

2.1.7 Pendidikan Seni Musik di Sekolah Dasar 20

2.1.8 Bermain Musik dalam Mengiringi Lagu Daerah 21

2.1.8.1 Lagu Daerah 22

2.1.8.2 Mengiringi Lagu Daerah Menggunakan Alat Musik Ritmis 23

2.2 Kajian Empiris 23

2.3 Kerangka Berpikir 24

2.4 Hipotesis Tindakan 26

3. METODE PENELITIAN 27

3.1 Rancangan Penelitian 27

3.1.1 Perencanaan 27

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan 28

3.1.3 Observasi 28

3.1.4 Refleksi 29

3.2 Siklus Penelitian 29

3.2.1 Siklus 1 30

3.2.1.1 Perencanaan 30

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan 31

3.2.1.3 Observasi 32

3.2.1.4 Refleksi 32

3.2.2 Siklus 2 33

3.2.2.1 Perencanaan 33

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan 34

3.2.2.3 Observasi 34

3.2.2.4 Refleksi 34

3.3 Subjek Penelitian 35

3.4 Tempat Penelitian 35

3.5 Data 36

3.5.1 Jenis Data 36

3.5.2 Sumber Data 36

3.6 Teknik Pengumpulan Data 37

3.7 Instrumen Penelitian 37

3.7.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 37

3.7.2 Lembar Pengamatan Performansi Siswa 38

3.7.3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa 38

3.7.4 Lembar Observasi Performansi Guru 39

3.8 Teknik Analisis Data 39

3.8.1 Aktivitas Belajar Siswa 39

3.8.2 Hasil Belajar Siswa 40

3.8.3 Kinerja Guru 42

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

3.9 Indikator Keberhasilan 43

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

4.1 Paparan Hasil Penelitian 44

4.1.1 Paparan Data Hasil Penelitian Siklus 1 44

4.1.1.1 Paparan Data Observasi Proses Pembelajaran 44

4.1.1.2 Paparan Data Hasil Belajar 49

4.1.1.3 Refleksi 51

4.1.1.4 Revisi 53

4.1.2 Paparan Data Hasil Penelitian Siklus 2 54

4.1.2.1 Paparan Data Observasi Proses Pembelajaran 54

4.1.2.2 Paparan Data Hasil Belajar 58

4.1.2.3 Refleksi 60

4.1.2.4 Revisi 61

4.2 Pembahasan 62

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian 62

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian 64

5. PENUTUP 66

5.1 Simpulan 66

5.2 Saran 66

LAMPIRAN 68

DAFTAR PUSTAKA 178

GLOSARIUM 180

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Sintaks Model Pembelajaran Langsung	15
3.1	Kualifikasi Presentase Keaktifan siswa	40
3.2	Skala Nilai Kemampuan Guru	43
4.1	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	45
4.2	Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	47
4.3	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	48
4.4	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Guru Siklus 1	49
4.5	Hasil Belajar Siswa Siklus 1	50
4.6	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	55
4.7	Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	56
4.8	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	57
4.9	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Guru Siklus 2	58
4.10	Hasil Belajar Siswa Siklus 2	59

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

4.1 Presentase Tuntas Belajar Klasikal Siklus 1 50

4.2 Presentase Tuntas Belajar Klasikal Siklus 2 59

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Skema Kerangka Berpikir 25

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Data pra siklus 68
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 69
3. LKS dan Evaluasi Siklus 1 75
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 77
5. LKS dan Evaluasi Siklus 2 83
6. Kisi-kisi 85
7. Deskriptor Aktivitas Belajar Siswa 86
8. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 pertemuan 1 89
9. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 92
10. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 95
11. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 96
12. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 99
13. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2 102
14. Deskriptor Penilaian Performansi Siswa Bermain Musik 103
15. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 105
16. Hasil Belajar Siswa Siklus 2 108
17. Daftar Kelompok 111
18. Penjelasan APKG 1 112
19. Penjelasan APKG 2 122
20. Hasil Observasi APKG 1 Siklus 1 Pertemuan 1 141
21. Hasil Observasi APKG 1 Siklus 1 Pertemuan 2 144

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

22. Hasil Observasi APKG 2 Siklus 1 Pertemuan 1 147
23. Hasil Observasi APKG 2 Siklus 1 Pertemuan 2 152
24. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Guru Siklus 1 157
25. Hasil Observasi APKG 1 Siklus 2 Pertemuan 1 158
26. Hasil Observasi APKG 1 Siklus 2 Pertemuan 2 161
27. Hasil Observasi APKG 2 Siklus 2 Pertemuan 1 168
28. Hasil Observasi APKG 2 Siklus 2 Pertemuan 2 169
29. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Guru Siklus 2 174
30. Surat Keterangan Mengajar 175
31. Dokumentasi penelitian 176

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pencapaian tujuan pendidikan nasional di atas tidak terlepas dari peran sekolah sebagai pelaksana pendidikan formal, salah satunya melalui jenjang pendidikan sekolah dasar.

Dalam rangka mencapai tujuan nasional tersebut sekolah dasar melakukan pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan kepada siswanya. Salah satu materi pembelajaran di sekolah dasar adalah pembelajaran seni musik. Pembelajaran seni musik di sekolah dasar tentunya tidak menuntut siswa untuk menjadi musisi profesional, melainkan hanya memberikan pengalaman mengapresiasi dan berekspresi musik tingkat dasar, baik pada kelas rendah maupun kelas tinggi.

Pembelajaran seni musik di kelas tinggi SD sudah memperkenalkan kepada siswa bermain musik menggunakan alat musik ritmis dan melodis. Dalam

pembelajaran ini guru dituntut sedapat mungkin mengajarkan tahapan-tahapan bermain musik yang benar sesuai tujuan pembelajaran seni musik yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut tentunya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi dan karakteristik siswa.

Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di sekolah dasar yaitu seni musik. Pada kenyataannya pembelajaran materi ini belum terlaksana dengan optimal, antara lain dapat dilihat dari fakta bahwa guru belum mengajarkan siswa bermain musik sederhana kepada siswa, khususnya untuk mengiringi lagu daerah. Menurut Utomo dan Sinaga (2009) salah satu alasan pembelajaran seni musik belum terlaksana dengan optimal adalah guru merasa tidak memiliki kemampuan dan bakat dalam mengajarkan materi seni musik tersebut. Pelaksanaan pembelajaran seni musik pun masih tidak jelas kompetensi apa yang harus dicapai siswa. Ketidakmampuan guru dalam mengemas pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang inovatif memberikan andil yang cukup besar sebagai penyebab ketidakberhasilan pembelajaran seni musik. Kenyataan di lapangan juga menunjukkan bahwa guru tidak kreatif dalam menggunakan metode, misalnya hanya menyajikan pelajaran melalui metode ceramah sebagai dampak dari guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.

Menurut Syafii (2003) dalam Utomo dan Sinaga (2009) guru SD/MI dalam melaksanakan pembelajaran kesenian sampai saat ini masih ada yang menggunakan kurikulum kerajinan tangan dan kesenian. Mata pelajaran tersebut

disajikan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Pada umumnya para guru SD/MI tidak dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar itu sebagaimana mestinya. Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa para guru merasa tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajarkan materi-materi seni, lebih khusus seni musik. Di samping itu, pada umumnya mereka juga berpendapat bahwa pendidikan seni merupakan pelajaran yang tidak penting. Alasan mereka karena pelajaran seni tidak termasuk di ebtanas kan. Bahkan ada sebagian dari mereka yang setuju jika mata pelajaran seni dihapus dari struktur kurikulum. Kondisi tersebut menunjukkan betapa buruknya kegiatan pembelajaran seni musik saat ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada saat pembelajaran di kelas IV SD N Melung Kabupaten Banyumas mengenai materi bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu daerah, guru langsung menuliskan notasi di papan tulis. Kemudian siswa diminta untuk mencatat dan guru berceramah panjang lebar tentang cara memainkan alat musiknya. Dalam pembelajaran di kelas guru memberikan materi dan praktek sebentar kemudian siswa diminta untuk menghafal satu lagu dan menugaskan kepada siswa untuk mempraktekkannya secara individu. Guru juga tidak melakukan pembimbingan ketika siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana. Ketika siswa mempraktekkan bermain musik masih banyak yang belum bisa, lagu yang dimainkan menjadi tidak pas dan tidak sesuai dengan materi yang diinginkan. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru, di mana guru aktif berceramah, namun siswa hanya bersifat pasif dan memperhatikan guru di depan

kelas. Akibatnya siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Situasi yang demikian membuat pembelajaran yang dilakukan menjadi tidak optimal.

Setelah dilakukan evaluasi masih terdapat siswa yang nilainya kurang dari 71. Berdasarkan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa di kelas IV SD N Melung yaitu 71. Target itu belum tercapai sebab dari 38 siswa, baru 24 siswa yang mampu memainkan musik sederhana untuk mengiringi lagu daerah (sekitar 63%). Dengan demikian, maka tujuan pembelajaran yang diinginkan belum tercapai. Rendahnya hasil belajar siswa ini, juga disebabkan karena rendahnya aktivitas belajar mereka. Jika aktivitas belajar tinggi, maka hasil belajar mereka pun akan tinggi. Faktor penyebabnya adalah bagaimana peran seorang guru dalam mendesain pembelajaran di kelas agar lebih bermakna dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Bertolak dari permasalahan ini peneliti berupaya untuk mengubah situasi belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Salah satu jalan keluarnya adalah menggunakan model pembelajaran langsung.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Model pembelajaran langsung adalah pembelajaran untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Model pembelajaran ini cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang berorientasi kinerja seperti pembelajaran bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu daerah. Melalui model pembelajaran langsung diharapkan dapat mengajak siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Kelas IV Materi Bermain Musik Sederhana Dalam Mengiringi Lagu Daerah di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas".

1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan kondisi yang dipaparkan pada latar belakang masalah di atas maka dapat diketahui permasalahan pada pembelajaran siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas. Untuk mengetahui pokok permasalahan yang akan dipecahkan maka peneliti merumuskan permasalahan, selanjutnya pemecahan masalah disusun sebagai dugaan sementara terhadap rumusan permasalahan yang terjadi. Dari permasalahan yang terjadi maka disusun perumusan masalah dan pemecahan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) apakah melalui model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD N Melung Kabupaten Banyumas?, (2) apakah melalui model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD N Melung Kabupaten Banyumas?, dan (3) apakah penggunaan model pembelajaran langsung di kelas IV SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas dalam pembelajaran SBK materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah dapat meningkatkan performansi guru?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dari permasalahan di atas adalah: (1) melalui model

pembelajaran langsung diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD N Melung Kabupaten Banyumas, (2) melalui model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD N Melung Kabupaten Banyumas, dan (3) melalui penerapan model pembelajaran langsung pada materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah dapat meningkatkan performansi guru di kelas IV SD N Melung.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Khususnya materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Secara garis besar tujuan tersebut dikelompokkan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang memiliki skala lebih luas dan bersifat umum. Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di kelas IV SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini yaitu : (1) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi

lagu daerah di SD N Melung Kabupaten Banyumas, (2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD N Melung Kabupaten Banyumas, dan (3) untuk meningkatkan performansi guru pada pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD N Melung Kabupaten Banyumas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan seperti yang sudah dirumuskan di atas. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian ini. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang secara praktik dapat diperoleh dari penelitian ini. Penjelasan secara lebih rinci mengenai manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran seni musik, materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Manfaat dalam bentuk teori dari penelitian ini meliputi: (1) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penentuan kebijakan sekolah, (2) model pembelajaran langsung dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran seni musik, dan (3) menambah khazanah ilmu pendidikan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah. Secara lebih rinci manfaat praktis penelitian ini antara lain:

(1) Bagi Siswa

Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah.

(2) Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan pembelajaran bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah.

(3) Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai sumber masukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran pada kelas yang berbeda dengan materi yang sepadan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan citra sekolah dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang dicapai.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Pada bagian ini akan disajikan berbagai teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian ini. Teori yang digunakan diambil dari berbagai sumber yang relevan baik dari buku, jurnal, maupun internet. Kerangka teori yang disajikan meliputi hakikat belajar dan pembelajaran, aktivitas belajar, hasil belajar, model pembelajaran, model pembelajaran langsung, kelebihan dan keterbatasan model pembelajaran langsung, pendidikan seni musik di SD, dan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Kerangka teori yang telah disusun dijabarkan sebagai berikut:

2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Menurut Skinner dalam Dimyati dan Mudjiono (2007: 9) belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya akan menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responsnya akan menurun. Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Gagne dalam Winataputra (1997: 2.3) belajar adalah suatu proses dimana suatu individu berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.

Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (Winataputra 2008:19), pembelajaran

adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, mempelajari (Suprijono 2010: 13). Menurut Sunhaji (2007) dalam Asmani (2011: 19) kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar. Suciati, dkk (2003: 5.17) mengemukakan bahwa secara umum tugas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai fasilitator, yang bertugas menciptakan situasi yang memungkinkan proses belajar pada diri siswa.

Sugandi (2008: 9) mengemukakan bahwa pembelajaran yang berorientasi bagaimana perilaku guru yang efektif, beberapa teori belajar mendeskripsikan pembelajaran sebagai berikut: (1) usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan stimulus (lingkungan) dengan tingkah laku si belajar (behavioristik), (2) cara guru memberikan kesempatan kepada si pebelajar untuk berfikir agar memahami apa yang dipelajari (kognitif), dan (3) memberikan kebebasan kepada si belajar untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya (humanistik).

Dari berbagai pendapat tentang belajar dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses di mana siswa memperoleh pengetahuan yang ditandai oleh perubahan perilaku dikarenakan pengalaman yang diperoleh selama proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran adalah proses pembimbingan yang dilakukan guru kepada siswa agar ia dapat belajar dan

mencapai tujuan pembelajaran yang sebaik mungkin. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif jika guru dapat menjadi fasilitator bagi siswa, memberi kesempatan kepada siswa berfikir agar dapat memahami apa yang dipelajari, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih apa yang akan dipelajari.

2.1.2 Hakikat Aktivitas Belajar

Menurut Sadirman (2004) dalam Nastiti (2011) aktivitas belajar adalah kegiatan yang melibatkan seluruh panca indera yang dapat membuat seluruh anggota tubuh dan pikiran terlibat langsung dalam proses belajar. Menurut Juliantara (2010) aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Menurut Gie (1985) dalam Junaidi (2010) aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan.

Berdasarkan beberapa pengertian aktivitas belajar di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Pembelajaran seni musik ini lebih banyak pada aktivitas psikomotor siswa, sebab siswa melakukan kegiatan bermain musik yang menuntut keaktifan siswa.

2.1.3 Hakikat Hasil Belajar

Menurut Anni, dkk, (2007: 5) hasil belajar merupakan perubahan perilaku

pebelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Suprijono (2011: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Menurut Gagne dalam Suprijono (2011: 5), hasil belajar berupa: (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (2) strategi kognitif, dan (3) keterampilan motorik. Menurut Suprijono (2011: 6) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh pakar pendidikan tidak dilihat secara terpisah, melainkan komprehensif.

Bloom dalam Suprijono (2011: 6) membagi hasil belajar menjadi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan Kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan dan intelektual. Kemampuan psikomotorik menunjukkan kemampuan fisik seperti motorik dan syaraf. Hasil pembelajaran yang akan diperoleh siswa dari pembelajaran seni musik ini lebih dominan pada keterampilan motorik siswa. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan motorik siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Hasil belajar siswa yang ingin dicapai siswa dalam penelitian ini adalah siswa dapat bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah dengan baik dan benar.

2.1.4 Model Pembelajaran

Menurut Suprijono (2011: 46) model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Joyce (1992) dalam Trianto (2007: 5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.

Menurut Kardi dan Nur (2000) dalam Trianto (2007: 6) istilah dalam model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah: (1) rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya, (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, dan (4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Dari berbagai pendapat tentang model pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah pola yang tersusun secara sistematis yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Dalam mengajarkan suatu materi tertentu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pememilihan model pembelajaran harus memiliki

pertimbangan-pertimbangan misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2.1.5 Model Pembelajaran Langsung *(Direct Instruction)*

Menurut Arends (2001) dalam Trianto (2007: 29) model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah. Menurut Sudrajat (2011) model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan/atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif, dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) transformasi dan ketrampilan secara langsung; (2) pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu; (3) materi pembelajaran yang telah terstuktur; (4) lingkungan belajar yang telah terstruktur; dan (5) distruktur oleh guru. Menurut Uno dan Nurdin (2011: 111) model pembelajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa, menekankan penguasaan konsep, materi pembelajaran disampaikan dengan pola kegiatan bertahap, dan

selangkah demi selangkah. Model pembelajaran langsung ini dapat diterapkan pada pembelajaran yang berorientasi kinerja dan transformasi keterampilan secara langsung seperti pembelajaran bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah ini.

Menurut Kardi dan Nur (2000) dalam Trianto (2007: 31) sintaks Model Pembelajaran langsung digambarkan dalam 5 tahap, yaitu:

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Langsung

Fase	Peran Guru
Fase 1 Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.
Fase 2 Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3 Guru membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal.
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.
Fase 5 Guru memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

Menurut Slavin (2003) dalam Sudrajat (2011) sintaks model pembelajaran langsung terdiri dari 7 tahap yaitu:

(1) Menginformasikan tujuan pembelajaran dan orientasi pelajaran kepada siswa. Dalam tahap ini guru menginformasikan hal-hal yang harus

dipelajari dan kinerja siswa yang diharapkan.

(2) Me-review pengetahuan dan keterampilan prasyarat. Dalam tahap ini guru mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai siswa.

(3) Menyampaikan materi pelajaran. Dalam fase ini, guru menyampaikan materi, menyajikan informasi, memberikan contoh-contoh, mendemontrasikan konsep dan sebagainya.

(4) Melaksanakan bimbingan. Bimbingan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep.

(5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih. Dalam tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilannya atau menggunakan informasi baru secara individu atau kelompok.

(6) Menilai kinerja siswa dan memberikan umpan balik. Guru memberikan reviu terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang benar dan mengulang keterampilan jika diperlukan.

(7) Memberikan latihan mandiri. Dalam tahap ini, guru dapat memberikan tugas-tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari.

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti

menggunakan 5 fase pelaksanaan model pembelajaran langsung yang dikemukakan oleh Kardi dan Nur (2000) dalam Trianto (2007). Alasan peneliti menggunakan referensi tersebut karena 5 fase tersebut sesuai untuk digunakan pada pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah.

2.1.6 Kelebihan dan Keterbatasan Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung tentunya tidak terlepas dari kelebihan dan keterbatasan dalam pelaksanaanya. Kelebihan dan keterbatasan tersebut disebabkan karena memang tidak ada model pembelajaran yang paling baik untuk melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran yang terbaik adalah model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang disajikan. Menurut Sudrajat (2011) kelebihan dan keterbatasan model pembelajaran langsung yaitu:

2.1.6.1 Kelebihan Model Pembelajaran Langsung

Kelebihan pada model pembelajaran langsung yaitu: (1) guru menyampaikan secara langsung isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa, (2) dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil, (3) merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah, (4) model pembelajaran langsung (terutama demonstrasi) dapat memberi siswa tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan yang terdapat di antara teori

(yang seharusnya terjadi) dan observasi (kenyataan yang mereka lihat), (5) demonstrasi memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada hasil-hasil dari suatu tugas dan bukan teknik-teknik dalam menghasilkannya, terutama jika siswa tidak memiliki kepercayaan diri atau keterampilan dalam melakukan tugas tersebut, (6) siswa yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila model pembelajaran langsung digunakan secara efektif.

2.1.6.2 Keterbatasan Model Pembelajaran Langsung

Keterbatasan pada model pembelajaran langsung yaitu: (1) model pembelajaran langsung tidak dapat digunakan untuk semua tujuan pembelajaran, (2) dalam model pembelajaran langsung, sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa, (3) jika model pembelajaran langsung tidak banyak melibatkan siswa, siswa akan kehilangan perhatian setelah 10-15 menit dan hanya akan mengingat sedikit isi materi yang disampaikan, (4) jika terlalu sering digunakan, model pembelajaran langsung akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberi tahu mereka semua hal yang perlu mereka ketahui, hal ini akan menghilangkan rasa tanggung jawab mengenai pembelajaran mereka sendiri.

Meskipun model pembelajaran ini mempunyai kelebihan dan keterbatasan, tetapi pada dasarnya tidak ada model pembelajaran yang paling baik dari model pembelajaran yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Moniz, Fine & Bliss (2008) dalam jurnal internasional yang berjudul *The Effectiveness of Direct-*

Instruction and Student-centered Teaching Methods on Students' Functional Understanding of Plagiarism:

> "*Approaches taken included control, direct-instruction and student-centered sessions. Student were taught content and definitions regarding plagiarism, what circumstances or instances constitusi plagiarism, where to go for help in avoiding plagiarism, and what constitutes appropiate paraphrasing. Pretest and posttest scores indicated that no approach performed significantly better than the others; however, even though student improved accross all methods, they nonetheless showed the need for more hand-on practice*".

Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia artinya "model pembelajaran langsung berpusat pada siswa dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel kontrol. Siswa diajarkan untuk menirukan isi dan pengertian, dan uraian materi pembelajaran. Skor pretest dan postest yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran lebih baik dari pendekatan lain, meskipun siswa diberi pelajaran melalui semua metode pembelajaran, siswa masih perlu untuk melakukan praktek dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung dapat diterapkan pada pembelajaran yang berorientasi kinerja, transformasi dan keterampilan secara langsung seperti pembelajaran bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Kegiatan pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah melalui model pembelajaran langsung ini terdapat kegiatan demonstrasi, pelatihan, dan transformasi keterampilan bermain musik.

Untuk mengatasi keterbatasan model pembelajaran langsung pada materi

bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah maka peneliti melakukan upaya sebagai berikut: (1) peneliti merancang pembelajaran seni musik dengan menggunakan TPK yang berorientasi kinerja (kemampuan psikomotor), (2) ketika melaksanakan pembelajaran peneliti harus dapat memahami karakter setiap siswa, (3) guru sedapat mungkin melaksanakan pembelajaran yang sedapat mungkin banyak melibatkan siswa, misalnya melalui tanya jawab ketika melaksanakan pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan dengan harapan model pembelajaran langsung dapat dilaksanakan dengan baik ketika melaksanakan pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah.

2.1.7 Pendidikan Seni Musik di Sekolah Dasar

Pendidikan seni musik diajarkan di sekolah dasar dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Seni musik yang diajarkan di sekolah dasar tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dari seni musik anak usia remaja dan dewasa. Karakteristik seni musik untuk siswa sekolah dasar biasanya mengajarkan lagu yang sudah dikenal anak, lagu daerah, dan lagu nasional. Untuk memilih bahan pengajaran seni musik di sekolah dasar menurut Safrina (2002: xv) lagu yang dipilih haruslah lagu yang bermutu, mengandung unsur-unsur pendidikan, sesuai dengan perkembangan jiwa anak, dan pada umumnya disenangi anak-anak.

Idealnya pembelajaran seni musik dilakukan oleh guru yang mempunyai kemampuan yang memadai dalam bidang musik baik dari penguasaan materi

maupun kemampuan mengajar. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Power dan Kloper, dalam penelitian itu dikemukakan bahwa:

> *Pascoe et al. (2005) recommended improvement of pre-service music education for generalist teachers as an immediate priority. That a large number of teachers in current study felt music would be better taugh by specialist support this, as regardless of who they believe should be teaching music, it is generalist teachers who are almost always responsible for doing so.*

Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia artinya Pascoe, dkk. menganjurkan untuk mengutamakan perbaikan pra jabatan bagi semua guru seni musik. Sebagian guru dalam penelitian ini menganggap bahwa seni musik akan lebih baik diajarkan oleh seseorang yang memiliki kemampuan memadai karena siapapun yang mengajar adalah guru yang bertanggung jawab untuk mengajar seni musik.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan seni musik di sekolah dasar hendaknya disesuaikan dengan perkembangan jiwa anak, dan mengandung unsur pendidikan. Selain itu untuk mencapai tujuan pembelajaran seni musik dengan baik hendaknya pendidikan seni musik dilaksanakan oleh guru yang memiliki kemampuan memadai dalam bidang seni musik.

2.1.8 Bermain Musik dalam Mengiringi Lagu Daerah

Menurut Safrina (2002: 203) bermain musik dengan menggunakan alat-alat musik yang biasa dipakai di kelas, memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar musik. Pada umumnya anak-anak ingin memegang alat musik itu dan ingin memainkannya. Musik yang dimainkan

siswa dapat digunakan untuk mengiringi sebuah lagu. Lagu-lagu yang akan dinyanyikan adalah lagu daerah dan menggunakan iringan musik sederhana. Alat musik yang digunakan adalah alat musik ritmis seperti rebana, tambur, kecrek dan tamborin. Kegiatan bermain musik ini dilakukan secara berkelompok. Cara ini diharapkan siswa dapat saling bekerja sama di dalam kelompoknya.

Unsur yang perlu diperhatikan dalam musik yaitu: irama, melodi, harmoni, dan ekspresi. Menurut Safrina (2002: 63-187) irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik, irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama, irama dapat dirasakan, kadang-kadang dirasakan dan didengar, atau dirasakan dan dilihat, ataupun dirasakan dan didengar serta dilihat. Melodi ialah susunan rangkaian nada (bunyi dengan rangkaian teratur) yang terdengar berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan pikiran perasaan. Harmoni atau paduan nada adalah susunan gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi nadanya yang kita dengar serentak. Ekspresi dalam musik ialah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa tempo, dinamik, dan warna nada/suara dari unsur-unsur pokok musik, dalam mengelompokkan *frasering* yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi, disampaikan kepada pendengarnya. Unsur-unsur ekspresi dalam musik ialah tempo atau tingkat kecepatan musik, dinamik atau tingkat volume suara, atau keras lunaknya suara, dan warna nada/suara yang tergantung dari bahan sumber suara, serta gaya atau

memproduksi nadanya.

2.1.8.1 Lagu Daerah

Menurut Paryanto, dkk. (2010: 20) lagu daerah adalah lagu yang lahir dari tradisi rakyat atau budaya daerah tertentu. Hampir setiap provinsi di indonesia memiliki lagu daerah. Ciri-ciri lagu daerah antara lain: teks lagu daerah menggunakan bahasa daerah setempat, lagu dan musiknya bersifat sederhana, jarang diketahui penciptanya, dan diwariskan turun-temurun dengan tradisi lisan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu daerah adalah lagu yang berasal dari daerah tertentu, tidak diketahui penciptanya dan liriknya menggunakan bahasa daerah. Contoh lagu daerah di daerah asalnya antara lain:

(1) Aceh : Bungong Jeumpa

(2) Sumatera Selatan : Gendhing Sriwijaya

(3) Jakarta : Kicir-kicir, Jali-jali

(4) Jawa Barat : Bubuy Bulan, Manuk Dadali

(5) Jawa Tengah : Suwe Ora Jamu, Gambang Suling

2.1.8.2 Mengiringi Lagu Daerah Menggunakan Alat Musik Ritmis

Sebuah lagu yang dinyanyikan dapat di iringi menggunakan alat musik ritmis. Menurut Narimo dan Katminingsih (2010: 38) alat musik rimis berfungsi untuk mengatur tempo, irama, dinamika musik dan lagu. Alat musik ritmis hanya bisa memainkan irama dalam lagu. Cara memainkan alat musik ritmis dengan dipukul, baik dipukul dengan tangan maupun dengan alat, ataupun dikocok. Alat musik ritmis misalnya tambur, kendang, kastanyet, triangel, tamborin, rebana,

simbal, dan kecrek.

Menurut Narimo dan Katminingsih (2010: 35) sebelum memainkan alat musik ritmis perlu pengaturan alat agar menghasilkan suara sebaik-baiknya, pengaturan alat tersebut dapat dilakukan dengan cara: (1) mengatur membran, kulit atau selaput plastik. Kualitas suara alat musik ritmis, dapat dipengaruhi cuaca yaitu panas, dingin, lembab. Maka sebelum memainkannya kita perlu mengatur membran pada alat musik yang akan dimainkan, (2) mengatur posisi alat, alat musik ritmis yang menggunakan media penyangga dapat diatur tinggi rendahnya sesuai kebutuhan agar memberikan kenyamanan saat bermain musik.

2.2 Kajian Empiris

Ada peneliti yang sebelumnya sudah melakukan penelitian pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni musik. Kajian empiris pada penelitian dengan bidang kajian sejenis adalah penelitian yang dilakukan oleh Lidya Fita Kusumadewi (2010) melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik dengan Media Audio Visual melalui metode bervariasi. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pembelajaran menggunakan audio visual dan metode bervariasi dapat: (1) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A SMP N 1 Jambu pada mata pelajaran seni budaya tahun 2009/2010. Terbuki adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari 30% pada pra siklus, meningkat menjadi 84% pada siklus 1 dan 88% pada siklus 2. (2) Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII A SMP N 1 Jambu pada mata pelajaran seni budaya tahun 2009/2010. Terbukti

dari 33 siswa yang aktivitasnya kurang baik pada prasiklus dengan rata-rata skor 2,58 mengalami peningkatan pada siklus 1 menjadi 3,82 dengan kualifikasi cukup dan pada siklus 2 menjadi 4,02 atau kualifikasi baik.

Berdasarkan penelitian tersebut menjadi dasar bagi peneliti melakukan penelitian tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas.

2.3 Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan kegiatan yang utama dalam proses pendidikan di sekolah. Didalamnya terdapat transfer ilmu dari guru kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebaik mungkin. Makin besar keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa tinggi. Penggunaan rencana pembelajaran, pemilihan model, dan sumber belajar yang tepat dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berawal dari suatu keadaan di mana kegiatan pembelajaran seni musik yang masih berpusat pada guru, sehingga aktivitas belajar siswa rendah. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, maka harus segera dilakukan perbaikan pembelajaran agar siswa kembali tertarik dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat ditempuh peneliti berupaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran

langsung. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jika aktivitas belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Kerangka berpikir penelitian ini digambarkan dalam skema di bawah ini:

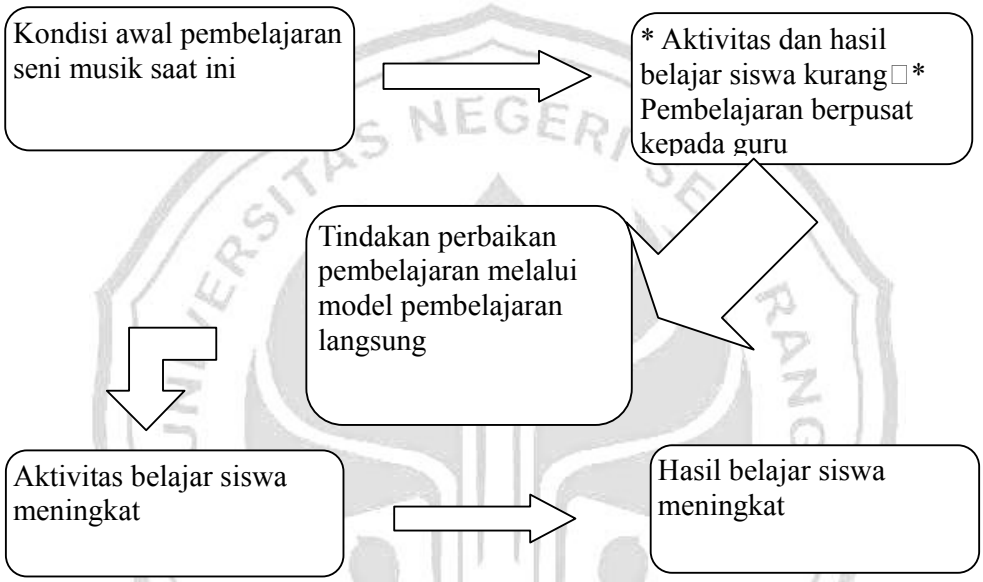

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Menurut Arikunto (1995) dalam Zuriah (2007: 162) hipotesis didefinisikan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya menggunakan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir maka dibuat hipotesis tindakan sebagai berikut: (1) melalui model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD N Melung Kabupaten Banyumas, (2) melalui model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD N Melung Kabupaten Banyumas, dan (3) melalui penerapan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan performansi guru pada pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah pada siswa kelas IV SD N Melung Kabupaten Banyumas.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Secara umum rancangan penelitian tindakan kelas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan tindakan dilaksanakan sebelum penelitian dilaksanakan, sedangkan dalam pelaksanaan tindakan penelitian di dalamnya dilakukan observasi untuk mengumpulkan data dan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pelaksanaan tindakan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian pada siklus selanjutnya. Secara rinci rancangan penelitian yang dilaksanakan dijabarkan sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan

Menurut Wardani, dkk. (2002: 3.6) perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan untuk PTK yang berkaitan dengan penyusunan skenario pembelajaran, alat yang digunakan, metode yang digunakan dan seterusnya. Perencanaan adalah langkah yang sangat penting dilakukan, dalam tahap ini peneliti membuat rincian mengenai tindakan yang akan dilakukan, siapa yang akan terlibat dalam PTK ini, waktu pelaksanaan, dan instrumen penelitian yang akan digunakan. Perencanaan yang disusun dalam penelitian ini meliputi (1) meminta izin melakukan Penelitian Tindakan Kelas di SD N Melung Kabupaten Banyumas, (2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (3) merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilaksanakan untuk menguji hipotesis, (4) memilih prosedur

evaluasi penelitian, (5) melaksanakan tindakan.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus 1, meliputi: Pendahuluan, kegiatan pokok dan penutup Siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, satu kali pembelajran terdiri dari 2 jam pelajaran. Evaluasi siklus berupa penilaian performansi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah dan dilaksanakan pada akhir siklus. Siklus 2, meliputi: pendahuluan, kegiatan pokok dan penutup. Siklus kedua dilaksanakan sama dengan siklus pertama yaitu dua kali pertemuan, satu kali pembelajaran terdiri dari 2 jam pembelajaran. Dimana evaluasi siklus dilaksanakan pada akhir siklus. Sementara siklus 1 dan 2 berlangsung, 1 orang rekan guru melakukan observasi dengan lembar observasi yang disediakan. Hasil observasi berupa situasi kelas, proses pembelajaran, dan permasalahan yang ada selama proses pembelajaran.

3.1.3 Observasi

Menurut Wardani, dkk (2002: 3.22) observasi adalah kegiatan merekam peristiwa dan kegiatan selama terjadinya tindakan, baik dengan menggunakan alat atau instrumen maupun tanpa alat atau instrumen. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Observasi dilakukan dengan mengadakan kolaborasi dengan teman sejawat/guru**.** Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan instrumen observasi yang telah disusun seperti lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar penilaian APKG 1 dan 2.

3.1.4 Refleksi

Arikunto, dkk. (2009: 133) mengemukakan *reflection* (refleksi) adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa *(why),* bagaimana *(how),* dan seberapa jauh *(to what extent)* intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Refleksi dilakukan sebagai bahan evaluasi serta menetapkan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini serta hasil penelitian. Analisis data dan refleksi dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus 2. Selain itu untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dan peningkatan aktivitas belajar siswa. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas pada siklus 2.

Berdasarkan hasil analisis ataupun refleksi pada siklus 1 dan 2 terhadap hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa, dan performansi guru, maka peneliti akan menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika hasil belajar, aktivitas siswa dan performansi guru sesuai indikator (meningkat), maka model pembelajaran langsung yang diterapkan dapat meningkatkan pembelajaran materi bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu daerah. Jika aktivitas, hasil belajar dan performansi guru belum meningkat maka materi pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3.2 Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus 1 terdiri dari dua pertemuan dan siklus 2 juga terdiri dari dua

pertemuan. Sedangkan evaluasi siklus berupa penilaian performansi siswa bermain musik dalam mengiringi lagu daerah dilakukan pada setiap pertemuan kedua. Setiap siklus melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.2.1 Siklus 1

Siklus 1 terdiri terdiri dari 2 pertemuan, dan evaluasi siklus dilakukan pada setiap pertemuan kedua. Setiap siklus melalui 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan, tahap ini merupakan rencana yang akan dilakukan guru melakukan berbagai hal, (2) pelaksanaan tindakan, tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang dibuat pada tahap sebelumnya, (3) observasi, tahap ini merupakan bagian-bagian yang harus diamati pada saat proses pembelajaran dan sesuai dengan tujuan penelitian, dan (4) refleksi, dalam tahap ini diadakan diskusi antara peneliti dan observer. Berikut ini akan dijelaskan uraian kegiatan dalam sikus 1:

3.2.1.1 Perencanaan

Dari hasil refleksi awal, peneliti merumuskan permasalahan secara operasional terutama pada penggunaan metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan reaksi siswa terhadap materi. Berdasarkan hasil refleksi awal peneliti menyusun tindakan sebagai berikut: (1) menentukan kompetensi dasar yang diajarkan, (2) membuat rancangan/skenario pembelajaran pada saat siklus 1, (3) merancang alat peraga, bahan, media, sumber belajar dan lembar kegiatan siswa, (4) merumuskan model pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung, (5) menyusun pengelolaan kelas dengan membuat kelompok kecil beranggotakan 8 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan

dengan kemampuan heterogen, (9) menyusun alat pengumpul data seperti lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, lembar pengamatan performansi guru, menyusun alat penilaian performansi siswa dan analisisnya, dan (10) menyusun rencana pengolahan data.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Dalam melaksanakan tindakan, peneliti sebagai guru menerapkan metode pembelajaran dan model pembelajaran dengan ditunjang media yang relevan serta instrumen observasi dan evaluasi yang tepat sesuai dengan tahapan dari model pembelajaran langsung. Pada siklus 1 ini, pertemuan 1 digunakan untuk menyampaikan materi lagu bermain musik untuk mengiringi lagu daerah, kemudian guru mendemonstrasikan cara memainkan alat musik ritmis dan cara mengiringi lagu "Gundul-Gundul Pacul". Pada pertemuan 2 guru membimbing siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu Gundul-gundul Pacul. Selanjutnya guru melakukan evaluasi berupa performansi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu Gundul-gundul Pacul kepada siswa secara berkelompok. Pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran langsung.

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru bertindak sebagai peneliti mengamati apabila ada salah satu siswa kesulitan cara menyelesaikan tugas yang diberikan maka guru membimbing siswa tersebut. Untuk mengukur perkembangan kemajuan siswa, guru sebagai peneliti meminta siswa maju mendemonstrasikan bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu daerah secara berkelompok. Guru juga meneliti hasil kerja siswa dari praktek yang

dilakukan siswa, hasil evaluasi dan tugas rumah secara praktek terkait materi dan hasilnya dianalisis.

3.2.1.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan kolaborasi dengan teman sejawat/guru. Sesuai tujuan penelitian ini, maka observasi difokuskan pada: (1) aktivitas selajar siswa yang meliputi kehadiran siswa, keantusiasan siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa bertanya kepada guru, kemampuan siswa mendemonstrasikan bermain musik, dan keberanian siswa bermain musik. (2) hasil belajar siswa yang meliputi: rata-rata kelas, dan tuntas belajar klasikal. (3) performansi guru dalam menyusun RPP (APKG 1) dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran (APKG 2).

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi sebagai bahan evaluasi serta menetapkan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini serta hasil dari penelitian yang digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk rancangan tindakan selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis ataupun refleksi pada siklus terhadap aktivitas belajar, hasil belajar siswa, dan performansi guru, maka peneliti akan menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika aktivitas, hasil belajar siswa dan performansi guru meningkat, maka model pembelajaran langsung yang diterapkan dapat meningkatkan pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Jika aktivitas, hasil belajar siswa dan performansi guru belum meningkat maka materi pelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3.2.2 Siklus 2

Setelah dilaksanakan siklus 1 maka penelitian dilanjutkan pada siklus 2 dengan berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Siklus 2 terdiri terdiri dari 2 pertemuan Sedangkan tes formatif dilakukan pada setiap pertemuan kedua. Setiap siklus melalui 4 tahapan, yaitu (1) perencanaan, tahap ini merupakan rencana yang akan dilakukan guru melakukan berbagai hal, (2) pelaksanaan tindakan, tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang dibuat pada tahap sebelumnya, (3) observasi, tahap ini merupakan bagian-bagian yang harus diamati pada saat proses pembelajaran dan sesuai dengan tujuan penelitian, dan (4) refleksi, dalam tahap ini diadakan diskusi antara peneliti dan observer. Pada tahap ini juga diadakan analisis data, untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai, sehingga dapat ditentukan apakah diperlukan siklus berikutnya atau tidak.

3.2.2.1 Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus 1, peneliti merumuskan permasalahan secara operasional terutama pada penggunaan metode yang digunakan dalam pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran dan reaksi siswa terhadap materi. Kemudian peneliti menyusun rencana tindakan sebagai berikut: (1) menentukan kompetensi dasar yang akan diajarkan, (2) membuat skenario pembelajaran tindakan perbaikan sesuai hasil refleksi pada siklus 1, (3) merancang alat peraga, media, bahan dan sumber belajar serta lembar kegiatan siswa, (4) menyusun pengelolaan kelas sesuai siklus 1, (5) menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, (6) menyusun lembar pengamatan performasi

guru, (7) menyusun alat pengumpul data, dan (8) menyusun rencana pengolahan data.

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti sebagai guru menerapkan model pembelajaran langsung dengan ditunjang media yang relevan serta instrumen observasi dan evaluasi yang tepat dan memperbaiki komponen pembelajaran yang belum maksimal. Diharapkan pada siklus 2 ini, siswa sudah menguasai dan memahami materi yang diberikan sehingga indikator dapat tercapai. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 ini terbagi dalam kali pertemuan dimana pertemuan 1 dan 2 guru mengajarkan cara bermain musik untuk mengiringi lagu Gambang Suling melalui model pembelajaran langsung,

3.2.2.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan kolaborasi dengan teman sejawat/guru. Sesuai tujuan penelitian ini, maka observasi difokuskan pada: (1) aktivitas belajar siswa yang meliputi kehadiran siswa, keantusiasan siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa bertanya kepada guru, kemampuan siswa mendemonstrasikan bermain musik, dan keberanian siswa bermain musik. (2) hasil belajar siswa yang meliputi: rata-rata kelas, dan tuntas belajar klasikal. (3) performansi guru dalam menyusun RPP (APKG 1) dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran (APKG 2).

3.2.2.4 Refleksi

Analisis data dan evaluasi dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus 2. Selain

itu untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus 2. Analisis juga dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar di kelas pada siklus 2. Berdasarkan hasil analisis ataupun refleksi pada siklus 1 dan 2 terhadap hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan performansi guru, maka peneliti akan menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika hasil belajar, aktivitas siswa dan performansi guru sesuai indikator (meningkat), maka model pembelajaran langsung yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran seni musik materi bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu daerah.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Melung Kabupaten Banyumas dengan jumlah siswa 40 orang dalam satu kelas. Terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswi perempuan. Latar belakang dipilihnya kelas ini menjadi subjek penelitian adalah pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas IV khususnya materi mengekspresikan diri melalui seni musik masih kurang mengaktifkan siswa dan perolehan hasil belajar yang belum maksimal.

3.4 Tempat Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas karena peneliti merupakan guru mata pelajaran Seni Kebudayaan dan Keterampilan.

3.5 Data

Pada bagian sumber data dan cara pengumpulan data adalah untuk mengetahui suber data yang diperoleh oleh peneliti dan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Secara umum pada bagian ini akan dipaparkan tiga hal yaitu: (1) jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dan data kualitatif, dan (2) sumber data penelitian yang berasal dari guru, siswa dan dokumen. Selanjutnya kedua hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa yaitu nilai performansi kelompok siswa pada siklus 1 dan siklus 2. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang aktivitas siswa dan performansi guru. Data tersebut berupa hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru dengan menggunakan lembar pengamatan pada siklus 1 dan sikus 2 .

3.5.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari siswa, guru dan dokumen. Rincian sumber data penelitian ini sebagai berikut: (1) guru, data yang diperoleh dari guru berupa keterangan tentang permasalahan yang dihadapi, (2) siswa, dari siswa diperoleh data berupa nilai hasil belajar, dan (3) dokumen, dokumen yang didapatkan berupa nilai hasil evaluasi dari siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk mengetahui

meningkatnya hasil dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah adalah melalui: (1) evaluasi siklus berupa penilaian performansi siswa bermain musik dalam mengiringi lagu daerah pada siklus I dan II, (2) observasi/pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, dan (3) dokumentasi meliputi hasil lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik non tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Penilaian Performansi Siswa Bermain Musik Sederhana dalam Mengiringi Lagu Daerah, Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa, dan Lembar Observasi Performansi Guru.

3.7.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, satu pertemuan digunakan untuk proses pembelajaran dan satu pertemuan digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, semua kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan siklus I dan II harus direncanakan. Rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan siklus I dan II dapat dibaca pada RPP di lampiran 2 dan 4.

3.7.2 Lembar Penilaian Performansi Siswa Bermain Musik Sederhana dalam Mengiringi Lagu Daerah

Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa maka dilakukan penilaian performansi siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa yaitu lembar observasi hasil belajar siswa. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) irama, (2) melodi, (3) harmoni, dan (4) ekspresi. Untuk menilai aspek-aspek tersebut maka digunakan deskriptor lembar observasi hasil belajar siswa. Lembar observasi hasil belajar siswa serta deskriptornya dapat dibaca pada lampiran.

3.7.3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data mengenai aktivitas siswa diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran siklus I dan siklus II. Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa yaitu lembar observasi aktivitas belajar siswa. Aspek-aspek yang dinilai adalah keantusiasan siswa, keantusiasan siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa bertanya kepada guru, partisipasi siswa dalam kelompok, kemampuan siswa demonstrasi bermain musik dan keberanian siswa dalam demonstrasi bermain musik. Untuk menilai aspek-aspek tersebut maka digunakan deskriptor lembar observasi aktivitas belajar siswa. Lembar observasi aktivitas belajar siswa berserta deskriptornya dapat dibaca pada lampiran.

3.7.4 Lembar Observasi Performansi Guru

Data mengenai performansi guru diperoleh melalui observasi yang

dilakukan oleh Ibu Supriyati, S. Pd. selaku observer pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II. Lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data performansi guru yaitu Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG). Aspek-aspek yang diamati meliputi kemampuan guru dalam menyusun RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran. Alat yang digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menyusun RPP yaitu APKG 1. Sedangkan untuk menilai kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu APKG 2. Deskriptor APKG dan hasil pengamatan performansi guru dapat dibaca pada lampiran 18-29.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri Melung Kabupaten banyumas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah digunakan rumus untuk menganalisis aktivitas belajar, hasil belajar siswa, dan performansi guru. Analisis data dalam penelitian yang meliputi aspek aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa dan performansi guru adalah sebagai berikut:

3.8.1 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam kelompok dan klasikal dianalisis dengan menggunakan tanda ceklist. Aktivitas siswa yang dianalisis meliputi keantusiasan siswa, keantusiasan siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa bertanya kepada guru, partisipasi siswa dalam kelompok, kemampuan siswa demonstrasi bermain musik dan keberanian siswa dalam demonstrasi bermain musik. Kemampuan siswa dalam demonstrasi bermain musik terdiri dari empat kriteria skor yaitu: skor

4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang). Skor akhir adalah rata-rata aktivitas siswa dalam kelompok dan aktivitas siswa secara klasikal. Untuk menghitung presentase aktivitas siswa dihitung dengan cara perolehan skor aktivitas siswa dibagi jumlah nilai keseluruhan siswa yang hadir kemudian dikalikan 100%. Menurut Yonni, dkk. (2010: 176) Untuk mengetahui presentase aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$Aktivitas\ siswa = \frac{Jumlah\ nilai}{Jumlah\ nilai\ keseluruhan}\ x\ 100\ \%$$

Hasil perolehan presentase aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dianalisa dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa (Yonni dkk, 2010: 175-176).

Presentase	Kriteria
75% - 100%	sangat tinggi
50% - 74,99%	tinggi
25% - 49,99%	sedang
0% - 24,99%	rendah

3.8.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang dianalisis pada penelitian tindakan kelas materi bermain musik dalam mengiringi lagu daerah di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas meliputi beberapa aspek hasil belajar. Beberapa aspek hasil belajar yang dianalisis meliputi nilai akhir, rata-rata kelas, dan presentase tuntas belajar klasikal. Rumus yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

(1) Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing

siswa adalah (BSNP, 2007: 25):

$$NA = \frac{SP}{SM} x\,100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

(2) Rata-rata Kelas

$$M = \Sigma \frac{x}{n}$$

Keterangan:

Σx = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

Σn = Jumlah siswa

M = Rata-rata kelas

(Sudjana, 2010: 125)

(3) Presentase Tuntas Belajar Klasikal

$$Tuntas\ belajar\ klasikal = \frac{Banyak\ siswa\ yang\ memenuhi\ KKM}{Jumlah\ siswa\ keseluruhan} x\ 100\ \%$$

3.8.3 Kinerja Guru

Untuk menilai performansi guru dalam pembelajaran menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Nilai yang diperoleh guru minimal B. Performansi guru yang dinilai ada dua kriteria, yaitu kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dinilai menggunakan APKG

1, dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dinilai menggunakan APKG 2. Menurut Dirjendikti (1999: 12-30) rumus untuk mengetahui skor perolehan dari hasil observasi performansi guru adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

$$T = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7}$$

Dengan menggunakan rumus di atas maka dapat diperoleh nilai kemampuan guru dengan rumus sebagai berikut:

$$NKG = \frac{\Sigma R + 2T}{3}$$

Keterangan:

NKG = Nilai Kemampuan Guru

R = APKG 1

T = APKG 2

Selanjutnya hasil perolehan nilai kemampuan guru dikelompokkan menjadi kriteria nilai huruf dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skala Nilai Kemampuan Guru (Pedoman Akademik UNNES, 2010: 55)

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	86 – 100	A
2	81 – 85	AB
3	71 – 80	B
4	66 – 70	BC
5	61 – 65	C
6	56 – 60	CD
7	51 – 55	D
8	< 51	E

3.9 Indikator Keberhasilan

Model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah, jika: (1) aktivitas belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran lebih dari 75%, (2) hasil belajar siswa pada rata-rata kelas sekurang-kurangnya 75 dan persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 71), (3) Skor performansi guru dalam pembelajaran minimal ≥ 71 dengan kriteria B .

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah melalui model pembelajaran langsung pada siswa kelas IV di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pelaksanaan penelitian pada siklus 1 dan 2 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan performansi guru. Pemaparan hasil dari penelitian ini secara lebih jelas sebagai berikut:

4.1.1 Paparan Data Pelaksanaan Siklus 1

Bagian ini membahas tentang paparan hasil belajar siswa, deskripsi observasi proses pembelajaran, refleksi, dan revisi dari hasil penelitian yang telah dilakukan di siklus I dalam meningkatkan hasil dan aktivitas belajar pada pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan dimana pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 28 April 2012, dan pertemuan 2 pada tanggal 5 Mei 2012. Deskripsi hasil observasi dan hasil belajar siswa pada siklus 1 akan dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1.1 Paparan Data Observasi Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah melalui pembelajaran langsung, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer. Proses pembelajaran yang diobservasi meliputi aktivitas

belajar siswa dan performansi guru. Observasi aktivitas belajar siswa ini dilakukan pada tiap pertemuan di siklus 1 ini. Aktivitas belajar siswa dinilai menggunakan instrumen lembar penilaian aktivitas belajar siswa. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran secara klasikal dapat dilihat pada tabel data aktivitas siswa dalam pembelajaran berikut ini.

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

No.	Aktivitas Belajar	Presentase pertemuan ke	
		1	2
1.	Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran	68,75	71,88
2.	Keaktifan siswa bertanya kepada guru	69,38	73,13
3.	Partisipasi siswa dalam kelompok	76,25	77,5
4.	Kemampuan siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah	71,88	72,5
5.	Keberanian siswa mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah	75,63	77,5
Aktivitas belajar		72,38	74,5
Rata-rata aktivitas belajar siklus 1		73,4	

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa ada tiga aspek aktivitas belajar yang belum memenuhi indikator keberhasilan <75%. Ketiga aspek tersebut yaitu: (1) keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran, (2) keaktifan siswa bertanya kepada guru, dan (3) kemampuan siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Hal ini terjadi karena guru belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 1. Pertama keantusiasan siswa belum maksimal karena dari hasil pengamatan guru ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat kegiatan pembelajaran. Kedua siswa belum aktif bertanya kepada guru. Dari hasil pengamatan guru kebanyakan siswa masih diam

dan duduk manis ketika mengikuti pembelajaran, siswa yang aktif bertanya kepada guru hanya sebagian kecil saja. Ketiga kemampuan siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah masih kurang karena dari hasil pengamatan guru setiap kelompok yang maju bermain musik belum serentak, sehingga lagu yang dimainkan belum kompak.

Partisipasi siswa dalam kelompok sudah baik dan memenuhi indikator keberhasilan. Dari hasil pengamatan guru setiap kelompok sudah saling membantu ketika siswa diberi kesempatan untuk berlatih bermain musik dalam mengiringi lagu daerah. Keberanian siswa dalam mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah sudah baik, karena ketika guru menugaskan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk memainkan musik, sebagian besar langsung maju ke depan kelas tanpa malu-malu.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan juga dilakukan observasi performansi guru. Penilaian performansi guru diobservasi menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Observasi dibagi menjadi dua macam yaitu observasi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan observasi pelaksanaan pembelajaran. Observasi perencanaan pembelajaran dinilai menggunakan APKG 1 lembar pengamatan perencanaan pembelajaran sedangkan observasi pelaksanaan pembelajaran dinilai menggunakan APKG 2 lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi rencana pelaksanaan pembelajaran yang didasarkan dari APKG 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

<table>
<tr><td rowspan="2">No.</td><td rowspan="2">Aspek yang Dinilai</td><td colspan="2">Pertemuan 1</td><td colspan="2">Pertemuan 2</td></tr>
<tr><td>Skor</td><td>Nilai</td><td>Skor</td><td>Nilai</td></tr>
<tr><td>1.</td><td>Merumuskan tujuan pembelajaran</td><td>2,5</td><td rowspan="6">APKG 1

$\frac{3}{4} x\ 100$
=

= 75</td><td>2,5</td><td rowspan="6">APKG 1

$\frac{3}{4} x\ 100$
=

= 75</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar</td><td>3</td><td>3,3</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran</td><td>3</td><td>3,2</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Merancang pengelolaan kelas</td><td>3,5</td><td>3</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian</td><td>3</td><td>3</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Tampilan dokumen rencana pembelajaran</td><td>3</td><td>3</td></tr>
<tr><td colspan="2">Skor APKG 1</td><td>3</td><td></td><td>3</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Rata-rata nilai APKG 1</td><td colspan="4">75</td></tr>
</table>

Tabel 4.2 menunjukkan perolehan nilai rata-rata kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 adalah 75. Guru menyiapkan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan silabus yang telah ada. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa partitur lagu daerah, dan alat musik ritmis yang digunakan untuk mengiringi lagu daerah. Guru merancang skenario pembelajaran yang tertuang dalam RPP mulai dari kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir. Dalam merencanakan pembelajaran guru juga sudah menyiapkan alat penilaian berupa penilaian performansi siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Selanjutnya hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang didasarkan dari APKG 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

No.	Aspek yang Dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran	4	APKG 2 $= \frac{3,08}{4} x 100$ $= 77$	3,5	APKG 2 $= \frac{3,38}{4} x 100$ $= 84,5$
2.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	3,8		3,8	
3.	Mengelola interaksi kelas	3,6		3,4	
4.	Bersikap terbuka, luwes, dan membantu	3,4		3,4	
5.	Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung	3,6		3,6	
6.	Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	3,5		3	
7.	Kesan umum kinerja guru	3,3		3	
Skor APKG 2		3,08		3,38	
Rata-rata nilai APKG 2		80,75			

Tabel 4.3 menunjukkan perolehan nilai rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 ini memperoleh nilai 80,75. Selanjutnya dari hasil observasi kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (APKG 1) dan melaksanakan pembelajaran (APKG 2) di atas dibuat rekapitulasi Nilai Kemampuan Guru (NKG) pada siklus 1. Penilaian kemampuan guru pada siklus 1 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata	Bobot	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Kemampuan guru dalam menyusun RPP	75	1	75	86-100 = A 81-85 = AB 71-80 = B 66-70 = BC 61-65 = C 56-60 = CD 51-55 = D ≤50 = E
2.	Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran	80,75	2	161,5	
Jumlah			3	236,5	
Nilai Kemampuan Guru				78,83	
Kriteria				AB	

Tabel 4.4 menunjukkan pada siklus 1 nilai kemampuan guru mencapai 78,83 dengan kriteria B. Nilai ini menunjukkan bahwa performansi guru sudah mencapai standar indikator yang ditetapkan yaitu minimal B atau ≥ 71. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dan performansi guru pada siklus 1 menunjukkan bahwa pembelajaran belum berhasil. Sebab meskipun performansi guru sudah memenuhi indikator keberhasilan namun aktivitas siswa pada siklus 1 ini belum memenuhi indikator keberhasilan.

4.1.1.2 Paparan Data Hasil Belajar

Hasil belajar siklus 1 ini berupa penilaian performansi siswa melakukan demonstrasi bermain musik dalam mengiringi lagu daerah secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8 siswa putra-putri dengan kemampuan yang heterogen. Penilaian performansi ini dilaksanakan pada siklus 1 pertemuan ke 2. Hasil belajar pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Hasil Belajar	Banyak siswa	Presentase	Keterangan
Nilai 71 ≤	26	65%	tuntas
Nilai < 71	14	35%	tidak tuntas
Nilai rata-rata	73,13		

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 memperoleh tuntas belajar klasikal sebesar 65%. Dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 26 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (71 ≤). Siswa yang nilainya belum memenuhi KKM (< 71) sebanyak 14 siswa. Nilai rata-rata kelas pada siklus 1 sebesar 73,13. Rata-rata kelas yang diperoleh sudah di atas

KKM, namun ketuntasan belajar klasikal masih belum memenuhi indikator pembelajaran yaitu minimal tuntas belajar klasikal 75%. Ketuntasan belajar siswa siklus 1 digambarkan dalam diagram 4.1 sebagai berikut:

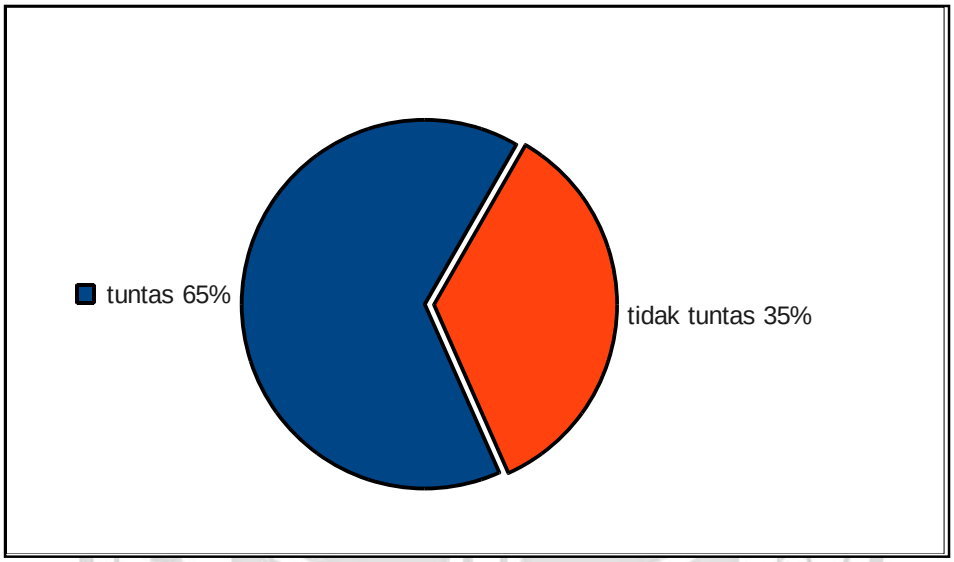

Diagram 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1

4.1.1.3 Refleksi

Penerapan model pembelajaran Langsung pada materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah pada siklus 1 belum menunjukkan adanya keberhasilan bagi peneliti. Hal ini disebabkan karena perolehan aktivitas, dan hasil belajar yang kurang maksimal. Sedangkan observasi kemampuan nilai guru sudah memenuhi kriteria penilaian.

Adapun presentase hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 72,38 % dan pada pertemuan 2 sebesar 74,5 % dengan hasil rata-rata aktivitas belajar siklus 1 sebesar 73,4. Hal ini masih kurang dari kriteria yang ditetapkan yaitu aktivitas belajar siswa minimal 75 %. dari pengamatan observer ditemukan faktor penyebab belum

terpenuhinya indikator aktivitas belajar siswa yaitu: (1) siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran karena guru menjelaskan materi dengan intonasi yang datar, (2) siswa kurang aktif bertanya karena guru belum memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya, (3) kemampuan siswa bermain musik dalam mengiringi lagu daerah karena guru belum memberikan penguatan kepada kelompok yang bermain musik dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus 1 dapat diketahui perolehan nilai dari performansi siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah dapat diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 73,1 dan presentase tuntas belajar klasikal 65 %. Dari hasil ini rata-rata kelas sudah di atas KKM yaitu 70 namun ketuntasan belajar klasikal masih belum terpenuhi dari batas minimal presentase tuntas belajar klasikal sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus 1 belum berhasil. Faktor penyebab pembelajaran siklus 1 belum berhasil disebabkan karena: (1) guru melakukan pembelajaran masih memberikan perhatian kepada siswa secara klasikal dan kelompok, namun perhatian kepada individual belum maksimal dilaksanakan sehingga siswa yang pemahaman belajarnya lambat nilainya masih di bawah KKM, (2) guru perlu meningkatkan performansi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung yang didalamnya terdapat langkah langkah a) guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa , b) guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, c) guru membimbing pelatihan, d) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, dan e) guru memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, sehingga masih banyak siswa yang

nilanya di bawah KKM.

Hasil observasi performansi guru memperoleh nilai kemampuan guru sebesar 78,83 dengan kriteria B. Meskipun perolehan nilai kemampuan guru pada siklus 1 ini sudah memenuhi indikator keberhasilan, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada siklus 2 antara lain: (1) dalam merumuskan TPK pada Rencana Pembelajaran masih kurang domain degree, (2) pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung guru belum maksimal dalam mengecek pengetahuan dan umpan balik siswa, sehingga ketika guru menugaskan siswa mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah secara mandiri ada beberapa siswa yang belum memainkannya dengan benar.

4.1.1.4 Revisi

Berdasarkan deskripsi hasil pelaksanaan siklus 1, pembelajaran bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah presentase aktivitas belajar siswa masih belum memenuhi indikator keberhasilan dan perlu ditingkatkan pada siklus 2. Hal-hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan presentase aktivitas belajar siswa pada siklus 2 yaitu: (1) guru memberikan penekanan khusus dan intonasi yang beragam pada saat menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran agar siswa dapat lebih antusias mengikuti pembelajaran, (2) guru perlu memberikan motivasi dan pancingan berupa tanya jawab, tebak-tebakan kepada siswa untuk aktif bertanya agar siswa dapat aktif bertanya pada saat mengikuti pembelajaran, dan (3) guru perlu memberikan penguatan kepada kelompok yang memainkan musik

dengan baik dan benar agar siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Penguatan yang diberikan guru dapat berupa acungan jempol, tepuk tangan, dan ucapan "bagus" kepada siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus 2 maka guru perlu melakukan tindakan sebagai berikut: (2) kegiatan pembelajaran selanjutnya pada siklus 2 guru akan melakukan pendekatan secara individual kepada siswa yang pemahamannya lambat sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan diharapkan nilainya memenuhi KKM atau melebihi KKM, (2) guru akan menggunakan model pembelajaran langsung sampai pembelajaran siklus 2 selesai sehingga siswa terbiasa untuk belajar secara langsung dan diharapkan nanti siswa tidak ada yang nilainya di bawah KKM.

Perolehan nilai kemampuan guru pada siklus 1 sudah memenuhi indikator keberhasilan, namun ada beberapa hal yang akan dilakukan guru untuk meningkatkan perolehan nilai kemampuan guru pada siklus 2. Hal yang akan dilakukan guru adalah: (1) rumusan TPK Rencana Pembelajaran pada siklus 2 akan dilengkapi dengan domain degree, (2) guru perlu mengecek pemahaman dan umpan balik siswa terutama kepada siswa yang pemahamannya lambat terlebih dahulu agar pada saat mendemonstrasikan bermain musik siswa dapat melaksanakannya secara maksimal.

4.1.2 Paparan Data Pelaksanaan Siklus 2

Setelah melihat hasil refleksi dari observasi pelaksanaan siklus 1 maka diputuskan untuk melaksanakan siklus 2 dengan melanjuntkan materi bermain

musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah dari Jawa Tengah yang berjudul "Gambang Suling". Bagian ini membahas tentang paparan hasil belajar, deskripsi observasi proses pembelajaran, refleksi, dan revisi pada siklus 2. Deskripsi hasil penelitian siklus 2 secara lebih rinci akan dipaparkan sebagai berikut:

4.1.2.1 Paparan Data Observasi Proses Pembelajaran

Pada bagian ini akan dijelaskan deskripsi observasi proses pembelajaran pada siklus 2. Observasi proses pembelajaran pada siklus 2 ini meliputi aktivitas belajar siswa dan penilaian kemampuan guru. Aktivitas belajar siswa diobservasi menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa sedangkan performansi guru diobservasi mengunakan lembar observasi Angka Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

No.	Aktivitas Belajar	Presentase pertemuan ke	
		1	2
1.	Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran	83,75	83,75
2.	Keaktifan siswa bertanya kepada guru	79,38	79,38
3.	Partisipasi siswa dalam kelompok	78,13	79,38
4.	Kemampuan siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah	79,38	80,63
5.	Keberanian siswa mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah	85,63	85,63
Aktivitas belajar		81,25	81,75
Rata-rata aktivitas belajar siklus 2		81,5%	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar pada siklus 2 sebesar 81,5%. Dari lima indikator aktivitas belajar siswa sudah mencapai

indikator keberhasilan 75% ≤. Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran sudah baik, dari pengamatan guru sebagian besar siswa sudah antusias dan memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa bertanya kepada guru sudah baik, sebab siswa sudah berani mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum jelas. Partisipasi siswa dalam kelompok sudah bagus, dari hasil pengamatan guru setiap kelompok yang diberi kesempatan untuk berlatih bermain musik saling membantu satu sama lain dan setiap anggota kelompok serius untuk berlatih bermain musik. Kemampuan siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah sudah baik, dapat dilihat ketika siswa mendemonstrasikan bermain musik di depan kelas dengan baik dan benar. Keberanian siswa mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah sudah baik, dari hasil pengamatan guru setiap kelompok yang ditunjuk untuk maju ke depan kelas langsung maju dengan percaya diri.

Performansi guru juga masih diobservasi walaupun pada siklus 1 performansi guru sudah mencapai indikator keberhasilan, namun masih perlu diadakan untuk lebih meyakinkan bahwa guru dapat meningkatkan nilai kemampuan guru pada siklus 2 ini. Hasil observasi perencanaan pembelajaran yang dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang didasarkan pada hasil APKG 1 siklus 2. Berikut ini akan disajikan hasil observasi penilaian kemampuan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dinilai menggunakan APKG 1:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

No.	Aspek yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2

		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	3	APKG 1 $= \frac{3,7}{4} x\,100$ $= 92,5$	4	APKG 1 $= \frac{3,91}{4} x\,100$ $= 97,75$
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar	4		4	
3.	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	3,6		4	
4.	Merancang pengelolaan kelas	3,5		4	
5.	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian	4		4	
6.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	4		3,5	
Skor APKG 1		3,7		3,91	
Rata-rata nilai APKG 1		95,13			

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa perolehan nilai kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 sebesar 95,13. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai kemampuan guru pada siklus 2 jika dibandingkan dengan siklus 1. Selanjutnya kemampuan guru melaksanakan pembelajaran di observasi menggunakan lembar pengamatan Angka Penilaian Kinerja Guru 2. Berikut hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus 2.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

No.	Aspek yang Dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran	4	APKG 2 $= \frac{3,87}{4} x\,100$ $= 96,75$	4	APKG 2 $= \frac{3,93}{4} x\,100$ $= 98,25$
2.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	4		4	
3.	Mengelola interaksi kelas	3,8		3,8	
4.	Bersikap terbuka, luwes, dan membantu	3,8		4	
5.	Kemampuan guru melaksanakan	3,8		4	

	pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung				
6.	Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	4		4	
7.	Kesan umum kinerja guru	3,7		3,7	
Skor APKG 2		3,87		3,93	
Rata-rata nilai APKG 2		97,5			

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa perolehan Nilai Kemampuan Guru melaksanakan pembelajaran pada siklus 2 sebesar 97,5. Semua indikator kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus 2 sudah baik. Hasil observasi kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran selanjutnya direkap untuk memperoleh Nilai Kemampuan Guru siklus 2. Hasil rekapitulasi Nilai Kemampuan Guru siklus 2 dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata	Bobot	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Kemampuan guru dalam menyusun RPP	95,13	1	95,13	86-100 = A 81-85 = AB 71-80 = B 66-70 = BC 61-65 = C 56-60 = CD 51-55 = D ≤50 = E
2.	Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran	97,5	2	195	
Jumlah			3	290,13	
Nilai Kemampuan Guru				96,71	
Kriteria				A	

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa perolehan nilai kemampuan guru pada siklus 2 sebesar 96,71 dengan kriteria A. Nilai kemampuan guru pada siklus 2 sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 71≤. Nilai kemampuan guru pada

siklus 2 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan nilai kemampuan guru siklus 1 sebesar 78,83 dengan kriteria B.

4.1.2.2 Paparan Data Hasil Belajar

Setelah dilaksanakan perbaikan-perbaikan pada siklus 2 dengan berdasarkan hasil refleksi dan revisi siklus 1, hasil belajar pada siklus 2 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1. Hasil belajar siklus 2 dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini. Berikut ini tabel nilai hasil tes formatif siswa pada siklus 2:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2

Hasil Belajar	Banyak siswa	Presentase	Keterangan
Nilai 71 ≤	37	92,5%	tuntas
Nilai < 71	3	7,5%	tidak tuntas
Nilai rata-rata	80,4		

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 2 memperoleh nilai rata rata kelas sebesar 80,4. Ketuntasan belajar klasikal siklus 2 mencapai 92,5%. Dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 37 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 71 ≤, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 71 di bawah KKM sebanyak 3 siswa. Pembelajaran pada siklus 2 sudah dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator keberhasilan hasil belajar yaitu minimal tuntas belajar klasikal 75%. Presentase tuntas belajar klasikal siklus 2 digambarkan dalam diagram 4.2 sebagai berikut:

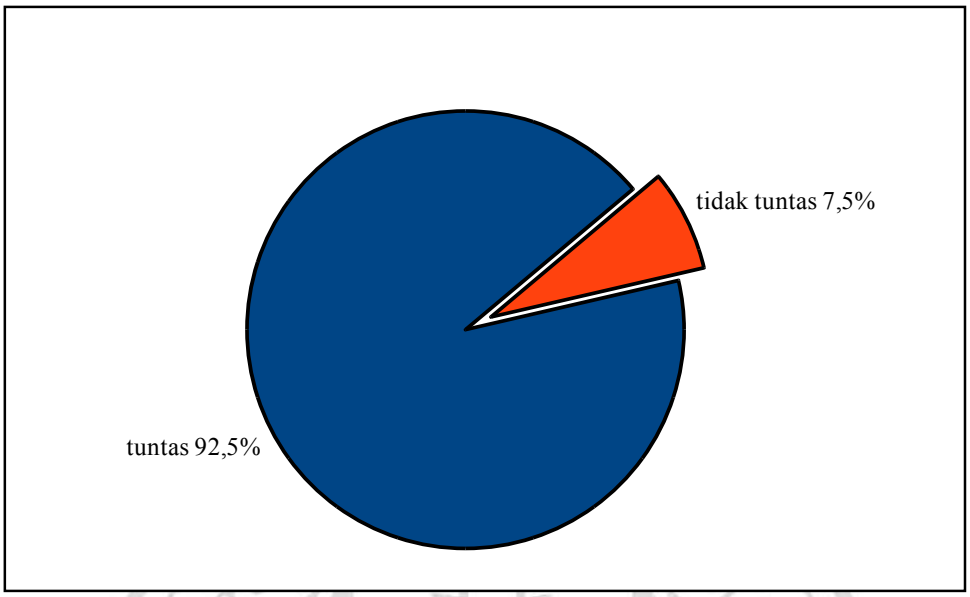

Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2

4.1.2.3 Refleksi

Penerapan model pembelajaran Langsung pada materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah pada siklus 2 ini sudah menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat ditunjukkan dari peningkatan aktivitas, hasil belajar dan nilai kemampuan guru yang diperoleh pada siklus 2 ini. Perolehan nilai aktivitas belajar pada siklus 2 ini yaitu sebesar 81,25 % pada pertemuan 1 dan 81,75 pada pertemuan 2. Hal yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar pada siklus 2 ini yaitu: (1) guru memberikan penekanan khusus dan intonasi yang beragam pada saat menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran agar siswa dapat lebih antusias mengikuti pembelajaran, (2) guru perlu memberikan motivasi dan pancingan kepada siswa untuk aktif bertanya agar siswa dapat aktif bertanya pada saat mengikuti pembelajaran. Motivasi dan pancingan dapat berupa tanya jawab dan tebak-tebakan dalam kegiatan pembelajaran, dan (3) guru perlu memberikan penguatan kepada kelompok yang memainkan musik

dengan baik dan benar agar siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Penguatan yang diberikan guru dapat berupa acungan jempol, tepuk tangan, dan ucapan "bagus" kepada siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus 2 ini memperoleh rata-rata kelas sebesar 80,04 dan tuntas belajar klasikal sebesar 92,5 %. Dari 40 siswa yang mengikuti pembelajaran hanya 3 siswa ayng tidak tuntas belajar. Hal yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus 2 antara lain: (1) kegiatan pembelajaran pada siklus 2 guru memberikan perhatian individual kepada siswa yang pemahamannya lambat sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, (2) guru menggunakan model pembelajaran langsung sampai pembelajaran siklus 2 selesai sehingga siswa terbiasa untuk belajar secara langsung.

Performansi guru pada siklus 2 diperoleh nilai performansi guru sebesar 96,71 dengan kriteria A. Perolehan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari perolehan performansi guru pada siklus 1 sebesar 78,83 dengan kriteria B. Selain itu upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan perolehan nilai kemampuan guru yaitu: (1) guru merumuskan TPK dengan lengkap, jelas dan logis, (2) guru mengecek pemahaman dan umpan balik siswa terutama kepada siswa yang pemahamannya lambat terlebih dahulu agar pada saat mendemonstrasikan bermain musik siswa dapat melaksanakannya secara maksimal.

4.1.2.4 Revisi

Berdasarkan hasil pada siklus 2 yang sudah baik dan meningkat dibandingkan dengan hasil siklus 1 indikator-indikator keberhasilan sudah tercapai. Indikator yang sudah tercapai meliputi presentase aktivitas belajar pada siklus 2 meningkat dengan presentase melebihi 75%, hasil belajar pada siklus 2 meningkat dibandingkan pada siklus 1 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 92,5 %, dan nilai kemampuan guru pada siklus 2 meningkat jika dibandingkan dengan siklus 1. Dari hal tersebut maka pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah melalui pembelajaran langsung dikatakan berhasil dan penelitian cukup dilaksanakan sampai pada siklus 2.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil penelitian melalui siklus 1 dan 2, selanjutnya dilakukan pembahasan agar data hasil penelitian ini dapat disimpulkan dan dipahami. Pembahasan dalam penelitian ini meliputi pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian. Pemaknaan temuan penelitian dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian didasarkan pada kajian teori yang digunakan pada penelitian ini. Implikasi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penelitian ini dapat berhasil dilakukan dan mengetahui faktor pendukung berhasilnya penelitian ini. Secara lebih rinci pembahasan hasil penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran seni musik materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah. Terbukti pada

pelaksanaan siklus 1 aktivitas belajar siswa 73,4%, kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 81,5%. Aktivitas siswa dapat meningkat karena melalui pembelajaran langsung siswa antusias dan aktif untuk mengikuti pembelajaran bermain musik. Keantusiasan siswa ini berawal dari minat siswa siswa yang besar dalam belajar musik. Hal ini sesuai dengan pendapat Safrina (2002:203) yang menyatakan bahwa bermain musik dengan menggunakan alat-alat musik yang biasa dipakai di kelas, memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar musik.

Pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah melalui pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pelaksanaan siklus 1 presentase tuntas belajar 65%, dan rata-rata hasil belajar mencapai 73,13. Pada siklus 2 hasil belajar meningkat, presentase tuntas belajar klasikal 92,5%, dan rata-rata kelas 80,4. Pembelajaran yang dilakukan mampu memperoleh hasil yang maksimal dan meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ini juga terjadi karena adanya perubahan tingkah laku siswa. Awalnya siswa belum mampu untuk bermain musik dengan baik, setelah mengikuti pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah maka terjadi perubahan berupa hasil belajar siswa dapat bermain musik dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Anni, dkk, (2007: 5) hasil belajar merupakan perubahan perilaku pebelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Performansi guru mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah pada siswa kelas

IV. Pada siklus 1 nilai kemampuan guru pada siklus 1 mencapai 78,83 dengan kriteria B. Nilai kemampuan guru pada siklus 2 meningkat menjadi 96,71 dengan kriteria A. Peningkatan performansi guru ini terjadi setelah guru dan observer melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1. Refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Suharsimi, dkk. (2009:133) yang mengemukakan bahwa *reflection* (refleksi) adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa *(why)*, bagaimana *(how)*, dan seberapa jauh *(to what extent)* intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui siklus 1 dan 2 memperoleh data yang mengalami peningkatan dalam pembelajaran seni musik materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah pada siswa kelas IV di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan performansi guru dalam pembelajaran.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini yaitu, model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa jika didukung dengan media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni musik ini berupa partitur lagu, notasi alat musik ritmis, dan alat musik ritmis (rebana, kecrek, tambur). Media pembelajaran tersebut sangat mendukung

pelaksanaan model pembelajaran langsung yang digunakan dalam pembelajaran seni musik materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah.

Model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan syarat guru mampu menguasai kelas dengan baik. Guru dapat memberikan perhatian kepada siswa baik secara klasikal, kelompok, dan individu. Penguasaan kelas ini perlu untuk memudahkan guru membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik ketika melaksanakan model pembelajaran langsung.

Model pembelajaran langsung dapat meningkatkan performansi guru pada pembelajaran seni musik dengan syarat guru melaksanakan model pembelajaran langsung dengan baik dan benar. Jika guru menguasai langkah-langkah dalam model pembelajaran langsung maka pembelajaran yang dilaksanakan akan mendapatkan hasil yang maksimal dengan diperolehnya peningkatan kemampuan mengajar guru.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu melalui model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar siswa dan performansi guru pada pembelajaran siswa kelas IV materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas. Secara lebih rinci hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) aktivitas belajar siswa pada siklus 1 sebesar 73,4% meningkat pada siklus 2 menjadi 81,5%, (2) hasil belajar siswa pada siklus 1 memperoleh rata-rata kelas sebesar 73,13 dan tuntas belajar klasikal 65%, meningkat pada siklus 2 memperoleh rata-rata kelas sebesar 80,4 dan tuntas belajar klasikal 92,5%, (3) performansi guru pada siklus 1 memperoleh nilai kemampuan guru sebesar 78,83 (B) dan meningkat pada siklus 2 menjadi 96,71 (A).

5.2 Saran

Saran dari peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah: (1) bagi guru, hendaknya melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran dan sarana pendukung yang tersedia, contohnya dengan menggunakan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran seni musik khususnya pada materi bermain musik sederhana

dalam mengiringi lagu daerah, (2) bagi siswa, hendaknya lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sebaik mungkin agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat baik pada mata pelajaran SBK maupun mata pelajaran lain (3) bagi sekolah, hendaknya dapat memberikan kesempatan dan motivasi kepada guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang pada akhirnya mampu menyelesaikan masalah di kelas sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

Data pra siklus

Hasil belajar seni musik siswa kelas IV semester 2 tahun 2010/2011

Hasil Belajar	Banyak siswa	Persentase	Keterangan
Nilai 71 ≤	24	63,2%	tuntas
Nilai < 71	14	36,8%	tidak tuntas
Nilai rata-rata	71,5		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: SD N Melung 01
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: IV/I
Alokasi waktu	: 4 jam pelajaran

I. Kompetensi Dasar

12. Mengekspresikan diri melalui seni musik

II. Standar Kompetensi

12.3. Bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu daerah

III. Indikator

A. Pertemuan 1

1. Memainkan alat musik ritmis dalam berbagai irama
2. Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok

B. Pertemuan 2

1. Menyanyikan lagu daerah yang dikuasai
2. Memainkan musik sederhana untuk megiringi lagu daerah

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Pertemuan 1

1. Melalui demonstrasi siswa dapat memainkan alat musik ritmis dalam berbagai irama
2. Melalui demonstrasi siswa dapat memainkan alat ritmis secara berkelompok

B. Pertemuan 2

1. Setelah memperhatikan demonstrasi yang ditunjukkan guru siswa dapat memainkan alat musik ritmis secara berkelompok
2. Melalui demonstrasi siswa dapat memainkan musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

V. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Langsung

Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok

VI. Karakter yang diharapkan

Tanggung jawab dan kompak

VII. Materi ajar

A. Memainkan alat musik ritmis

Memainkan alat musik ritmis pada dasarnya memiliki pola sebagai berikut:

1. birama 2/4

pengembangan ritmik

2. birama 3/4

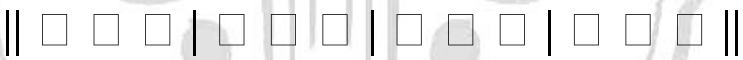

pengembangan ritmik

3. birama 4/4

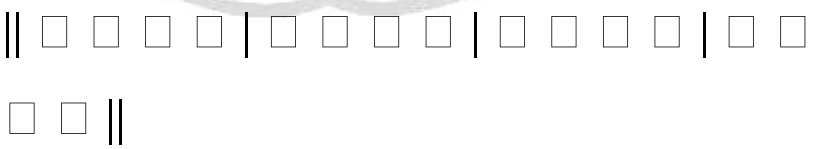

pengembangan ritmik

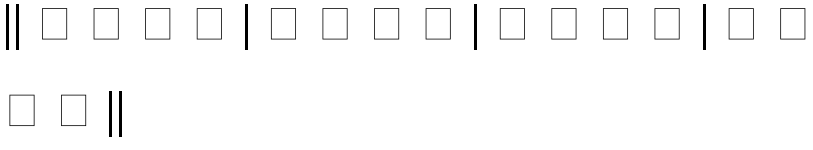

B. Bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah perhatikan notasi lagu di bawah ini

Gundul-gundul Pacul

Kecrek	O | O | O | | | | | |
Rebana	| O || O | | O | O | |
Tambur	O | O | O | | O | | |
	Gun dul - gun dul pa cul -cul gem be leng an
Kecrek	O | O | O | | | | | |
Rebana	| O || O | | O | O | |
Tambur	O | O | O | | O | | |
	Nyunggi - nyunggi wa kul -kul ke le leng an
Kecrek	O | | | | O | | O O | |
Rebana	| O O | | | O | O | | O
Tambur	O | | O O O | O | O | |
	Wa kul ngglim pang se ga ne da di sak la tar
Kecrek	O | | | | O | | O O | |
Rebana	| O O | | | O | O | | O
Tambur	O | | O O O | O | O | |
	Wa kul ngglim pang se ga ne da di sak la tar

Keterangan: O = diam,

| = dibunyikan

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pertemuan 1

1. Kegiatan awal

   ⇒ Guru melakukan pengelolaan kelas dan mempersiapkan bahan ajar

   ⇒ Guru memberikan apersepsi
   "Anak-anak pernahkah kalian mendengarkan musik tradisional?"

   ⇒ "Alat musik apakah yang digunakan untuk mengiringinya?"

   ⇒ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

2. Kegiatan inti

   a. Eksplorasi

      ⇒ Guru memperdengarkan lagu daerah dan memasang model partitur notasi alat musik ritmis dalam berbagai irama

   b. Elaborasi

      ⇒ Guru menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa belajar bermain musik

      ⇒ Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara memainkan alat musik ritmis

      ⇒ Guru membimbing siswa untuk memainkan alat musik ritmis

      ⇒ Siswa memainkan alat musik dalam birama 2/4, 3/4, dan 4/4 dengan bimbingan guru

      ⇒ Guru melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran yang sedang dilakukan

      ⇒ Guru membagi siswa untuk memainkan alat musik ritmis dalam birama 2/4, 3/4. dan 4/4 secara mandiri

   c. Konfirmasi

⇒ Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum jelas

3. Kegiatan akhir

⇒ Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan

⇒ Guru menutup pembelajaran

B. Pertemuan 2

1. Kegiatan awal

⇒ Guru melakukan pengelolaan kelas dan mempersiapkan bahan ajar

⇒ Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

⇒ Guru memperdengarkan lagu gundul-gundul pacul

⇒ Guru menjelaskan teknik mengiringi lagu dengan iringan sederhana

b. Elaborasi

⇒ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa belajar bermain musik

⇒ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk memainkan alat musik ritmis secara berkelompok, pembagian kelompok terdiri dari 6 siswa putra-putri dengan kemampuan heterogen, tugas tiap anggota kelompok yaitu 2 siswa memainkan rebana, 1 siswa memainkan kecrek, 1 siswa memainkan tambur, dan 2 siswa menyanyi.

⇒ Guru mendemonstrasikan teknik mengiringi lagu Gundul-

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

gundul Pacul dengan iringan sederhana

⇒ Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

⇒ Guru membimbing siswa berlatih memainkan musik sederhana untuk mengiringi lagu Gundul-gundul Pacul secara berkelompok

⇒ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas

⇒ Guru menugaskan siswa mendemonstrasikan bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu Gundul-gundul Pacul secara bekelompok secara mandiri

c. Konfirmasi

⇒ Guru memberikan evaluasi berupa praktik untuk memainkan musik sederhana untuk mengiringi lagu Gundul-gundul Pacul kepada tiap kelompok

⇒ Guru memberikan tanggapan tentang permainan siswa

3. Kegiatan akhir

⇒ Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan

⇒ Guru menutup pelajaran

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

A. Sumber belajar:

Narimo & Katminingsih. 2010. Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI Kelas IV. BSE

B. Media:

Model partitur lagu daerah, alat musik ritmis rebana, kecrek, tambur

X. Penilaian

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil
Teknik penilaian : performansi
Instrumen penilaian :
1. Penilaian proses : Lembar pengamatan aktivitas siswa
2. Penilaian hasil : Lembar pengamatan performansi siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Peneliti
Siyam Muthohar, S. Pd.	Adi Nurcahyo
NIP 19570412 197701 1 002	NIM 1402408242

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 3

LKS dan Evaluasi Siklus 1

LKS Pertemuan 1

Mainkan alat musik ritmis dengan mengikuti notasi di bawah ini bersama-sama kelompokmu!

1. Birama 2/4

pengembangan ritmik

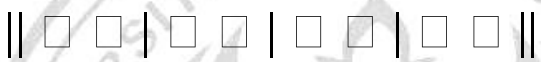

2. birama 3/4

pengembangan ritmik

3. birama 4/4

pengembangan ritmik

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Evaluasi Siklus 1

Gundul-gundul Pacul

Kecrek	O | O | O | | | | | |
Rebana	| O || O | | O | O | |
Tambur	O | O | O | | O | | |
	Gun dul - gun dul pa cul -cul gem be leng an
Kecrek	O | O | O | | | | | |
Rebana	| O || O | | O | O | |
Tambur	O | O | O | | O | | |
	Nyunggi - nyunggi wa kul -kul ke le leng an
Kecrek	O | | | | O | | O O | |
Rebana	| O O | | | O | O | | O
Tambur	O | | O O O | O | O | |
	Wa kul ngglim pang se ga ne da di sak la tar
Kecrek	O | | | | O | | O O | |
Rebana	| O O | | | O | O | | O
Tambur	O | | O O O | O | O | |
	Wa kul ngglim pang se ga ne da di sak la tar

Demonstrasikan bersama kelompokmu memainkan musik sederhana untuk mengiringi Lagu Gundul-gundul Pacul di depan kelas!

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : SD N Melung
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester : IV/I
Alokasi waktu : 4 jam pelajaran

I. Kompetensi Dasar

12. Mengekspresikan diri melalui seni musik

II. Standar Kompetensi

12.3. Memainkan musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

III. Indikator

A. Pertemuan 1

1. Membaca notasi alat musik ritmis
2. Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok

B. Pertemuan 2

1. Memainkan musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Pertemuan 1

1. Setelah memperhatikan demonstrasi guru siswa dapat membaca notasi alat musik ritmis secara individu
2. Melalui demonstrasi siswa dapat memainkan alat musik ritmis secara berkelompok

B. Pertemuan 2

1. Melalui demonstrasi siswa dapat memainkan musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah secara berkelompok

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

V. Materi Ajar

A. Bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

Lagu daerah yang dinyanyikan dapat dinyanyikan dengan iringan sederhana. Iringan yang digunakan dapat dilakukan dengan menggunakan alat musik ritmis. Nyanyikan lagu berikut menggunakan iringan sederhana!

Gambang Suling

Kecrek	0 0 0 0	‖ | ‖ |	‖ |
Rebana	0 0 0 0	| ‖ O | ‖ O	O | ‖ O
Tambur	0 0 0 0	| |	| |
	o o o 7 1 7 | 3 . 7 1 7 6 5 | 4 . 0 3 4 3 |		
	Gam bang su ling ku man dang swa ra ne tu lat tu		
Kecrek	‖ | ‖ |	‖ | ‖ |	‖ | ‖ |
Rebana	O | ‖	O | ‖ O	O | ‖ O
Tambur	| O O	| |	| |
	4 . 7 1 7 5 4 | 3 . 0 7 1 7 | 3 . 5 4 5 3 1 |		
	Lit ke pe nak u ni ne U - ni -		
Kecrek	‖ | ‖ |	‖ | ‖ |	‖ | ‖ |
Rebana	O | ‖ O | ‖	| ‖ O | ‖ O	| ‖ O | ‖ O
Tambur	| | O	| | O	| | O
	7 6 . 6 7 1 | 7 5 . 5 7 5 | 4 6 . 6 7 1 |		
	ne mung nre nyuh a ke ba-reng lan ken trung ke ti pung su		
Kecrek	‖ | | |	|	
Rebana	‖ | | |	|	

Tambur || | | |	|
7 . 3 1 7 5 4 | 3 . 0 0 ||	
ling si grak ken dha nga ne	

Keterangan : | = dibunyikan 1 kali O = diam

|| = dibunyikan 2 kali

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Langsung

Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok

VII. Karakter yang diharapkan

tanggung jawab, tekun, kerjasama, dan saling menghormati

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pertemuan 1

1. Kegiatan awal

⇒ Guru melakukan pengelolaan kelas dan mempersiapkan bahan ajar

⇒ Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang performansi bermain musik pada pertemuan sebelumnya

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

⇒ Guru menunjukkan partitur lagu daerah Gambang Suling dan notasi iringan musiknya

b. Elaborasi

⇒ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

⇒ Guru mempersiapkan siswa dengan membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk bermain musik sederhana mengiringi

lagu daerah, setiap kelompok terdiri dari 8 siswa dengan pembagian tugas 2 siswa menyanyi, 1 siswa memainkan tambur, 1 siswa memainkan kecrek dan 4 siswa memainkan rebana.

⇒ Guru mendemonstrasikan cara memainkan musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah Gambang Suling

⇒ Setiap kelompok berlatih memainkan musik sederhana mengiringi lagu Gambang Suling

⇒ Guru membimbing siswa untuk berlatih memainkan musik sederhana untuk mengiringi lagu gambang suling

⇒ Guru menugaskan salah satu kelompok memainkan musik untuk mengecek pemahaman siswa dalam bermain musik untuk mengiringi lagu gambang suling

⇒ Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk melakukan latihan dan demonstrasi bermain musik secara mandiri

c. Konfirmasi

⇒ Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum jelas

⇒ Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa

3. Kegiatan akhir

⇒ Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan

⇒ Guru memberikan tugas rumah kepada siswa berlatih bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu gambang suling

⇒ Guru menutup pembelajaran

B. Pertemuan 2

1. Kegiatan awal

⇒ Guru melakukan pengelolaan kelas dan mempersiapkan bahan ajar

⇒ Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

⇒ Guru membagi urutan maju tiap kelompok mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu Gambang Suling

b. Elaborasi

⇒ Guru menyiapkan setiap kelompok untuk mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu Gambang Suling

⇒ Guru menjelaskan aturan ketika melakukan demonstrasi bermain musik

⇒ Setiap kelompok mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu Gambang Suling secara bergantian

⇒ Diskusi dan evaluasi setelah siswa mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

c. Konfirmasi

⇒ Guru memberikan tanggapan terhadap penampilan siswa

3. Kegiatan akhir

⇒ Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan

⇒ Guru menutup pelajaran

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber:

Narimo & Katminingsih. 2010. Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI Kelas IV. BSE

Media:

Partitur lagu Gambang Suling

Alat musik ritmis rebana, tambur, kecrek

X. Penilaian

Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil

Teknik penilaian : performansi

Instrumen penilaian :

1. Penilaian proses : Lembar pengamatan aktivitas siswa (terlampir)
2. Penilaian hasil : Lembar pengamatan performansi siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah (terlampir)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Mengetahui

Kepala Sekolah

Siyam Muthohar, S. Pd.

NIP 19570412 197701 1 002

Peneliti

Adi Nurcahyo

NIM 1402408242

Lampiran 5

LKS dan Evaluasi Siklus 2

LKS

Berlatihlah bersama kelompokmu cara memainkan musik Sederhana dalam mengiringi lagu daerah Gambang Suling!

Evaluasi Siklus 2

Demonstrasikan bermain musik sederhana untuk mengiringi lagu daerah Gambang Suling bersama kelompokmu di depan kelas!

Gambang Suling

Kecrek	0 0 0 0	|| | || |	|| |
Rebana	0 0 0 0	| || O	O | || O
Tambur	0 0 0 0	| |	| |
	o o o 7 1 7 | 3 . 7 1 7 6 5 | 4 . 0 3 4 3 |		
	Gam bang su ling ku man dang swa ra ne tu lat tu		
Kecrek	|| | || |	|| | || |	|| | || |
Rebana	O | ||	O | || O	O | || O
Tambur	| O O	| |	| |
	4 . 7 1 7 5 4 | 3 . 0 7 1 7 | 3 . 5 4 5 3 1 |		
	Lit ke pe nak u ni ne U - ni -		
Kecrek	|| | || |	|| | || |	|| | || |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Rebana	O | || O | ||	| || O | || O	| || O | || O
Tambur	| | O	| | O	| | O
	7 6 $\overline{.6}$ $\overline{7\ 1}$ | 7 5 $\overline{.5}$ $\overline{7\ 5}$ | 4 6 $\overline{.6}$ $\overline{7\ 1}$ | ne mung nre nyuh a ke ba-reng lan ken trung ke ti pung su		
Kecrek	|| | | |	|	
Rebana	|| | | |	|	
Tambur	|| | | |	|	
	7 $\overline{.3}$ $\overline{1\ \ 7\ 5\ 4}$ | 3 . 0 0 || ling si grak ken dha nga ne		

Keterangan : | = dibunyikan 1 kali
|| = dibunyikan 2 kali
O= diam

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL TES PRAKTEK SIKLUS 1

No	Kompetensi Dasar	Indikator	P1			P2			P3			P4			Bentuk jumlah soal
			M	S	S	M	S	S	M	S	S	M	S	S	
1.	Bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah	1. Menyanyikan lagu daerah yang dikuasai	√			√			√			√			
		2. Memainkan alat musik ritmis dalam berbagai irama		√			√			√			√		praktek
		3. Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok		√			√			√			√		praktek
		4. Memainkan musik sederhana untuk mengiringi lagu daerah			√			√			√			√	praktek
			25%			25%			25%			25%			100%

Keterangan:

P : Domain psikomotorik

P1 : Perseption (persepsi)

P2 : Set (kesiapan)

P3 : Guided response (respon terpimin)

P4 : Mechanism (mekanisme)

Presentase jumlah bobot soal : 100%

Bobot soal:

P1 : 25%

P2 : 25%

P3 : 25%

P4 : 25%

Lampiran 7

DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BERMAIN MUSIK SEDERHANA DALAM MENGIRINGI LAGU DAERAH

1. Keantuasiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

   Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

   a) Siswa membawa peralatan sekolah yang lengkap seperti buku tulis, pensil dan bolpoin.
   b) Memperhatikan penjelasan guru.
   c) Mencatat materi pelajaran.
   d) Menjawab pertanyaan dari guru dengan baik saat pembelajaran.

   Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Keaktifan siswa dalam bertanya.

   Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

   a) Siswa berani bertanya saat pembelajaran.
   b) Siswa menyampaikan pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
   c) Siswa bertanya dengan menunjukkan jari sebelumnya.
   d) Pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Partisipasi siswa dalam kelompok

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

a) Siswa saling berbagi usul/pendapat dalam kelompok.
b) Siswa bekerja sama dalam kelompok
c) Siswa saling membantu teman dalam kelompok
d) Siswa kompak dalam kelompoknya.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Kemampuan siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

a) Siswa melakukan demonstrasi bermain musik dengan irama yang benar

b) Siswa melakukan demonstrasi bermain musik dengan kompak

c) Siswa melakukan demonstrasi dengan percaya diri

d) Siswa hafal melakukan demonstrasi tanpa membaca partitur

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Keberanian siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa masih malu untuk maju mendemonstrasikan bermain musik
2	Siswa mau mendemonstrasikan bermain musik jika sudah ditunjuk guru
3	Siswa maju mendemonstrasikan bermain musik sesuai dengan urutan
4	Siswa berani mendemonstrasikan bermain musik dengan percaya diri tanpa ditunjuk guru

Lampiran 8

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah Skor
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Egianti Erinda			√				√				√				√				√		15
2	Feri Juliandari			√				√				√			√					√		14
3	Siti Alfiah			√				√				√			√					√		14
4	Taswan			√				√				√				√				√		15
5	Tofik Hidayat			√				√				√				√				√		15
6	Aji Suseno		√					√				√				√				√		14
7	Anang Prianto			√				√					√			√				√		16
8	Delan Setianingsih			√				√				√				√				√		15
9	Doni Setiawan			√				√				√				√				√		15

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

10	Erwin Kurniawan			√			√				√			√					√		13
11	Muarifin			√				√				√			√				√		16
12	Nurkhayati			√				√			√				√				√		15
13	Rohim			√				√			√				√					√	16
14	Siti Latifah			√				√			√				√					√	16
15	Sulastri			√			√			√				√					√		12
16	Syfa Firnando Nusofa			√				√				√			√					√	17
17	Alfiah			√				√			√				√				√		15
18	Alfan			√			√				√			√					√		13
19	Amanda Safitri		√					√		√				√					√		12
20	Fani Dwi Astuti			√			√				√			√					√		13
21	Fatonah Sisil W			√				√			√			√					√		14
22	Imam Nursobar			√				√			√				√				√		15

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

23	Yusi Sumarningsih			√				√				√				√				√		15
24	Kiki Ribowo		√					√			√					√				√		13
25	Kartinah			√				√				√				√				√		15
26	Munarom			√				√				√					√			√		16
27	Mesi Purwanti			√				√				√					√			√		16
28	Ninis Kasmini		√				√					√				√			√			12
29	Nunung Ali Maulana		√				√					√				√				√		13
30	Nova Dwi Ramadan			√				√				√				√				√		15
31	Rudi Eko N			√				√					√			√				√		16
32	Rehan Alfianto			√				√				√				√				√		15
33	Riki Febri Setiawan		√				√					√				√			√			12
34	Ramadani Ade P		√				√					√				√				√		13
35	Rio Febriansah			√				√					√			√				√		16

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

36	Retno Panca Marselina			√				√				√				√			√		16
37	Novan Ardianto			√				√				√			√				√		15
38	Roy Nanda Febriansyah			√				√				√			√				√		15
39	Sugeng Supriadi			√				√				√			√				√		15
40	Safika Dwi L		√				√					√			√				√		13
Jumlah Skor																					579
Presentase Aktivitas Belajar Siswa (%)																					72,38

Keterangan:
A = Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran
B = Keaktifan siswa bertanya kepada guru
C = Partisipasi siswa dalam kelompok
D = Kemampuan siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah
E = Keberanian siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

Peneliti

Adi Nurcahyo

Lampiran 9

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah Skor
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Egianti Erinda			√				√				√				√				√		15
2	Feri Juliandari			√				√				√			√					√		14
3	Siti Alfiah			√				√				√			√					√		14
4	Taswan			√				√				√				√				√		15
5	Tofik Hidayat				√			√					√			√				√		17
6	Aji Suseno		√					√				√				√				√		14
7	Anang Prianto			√				√					√			√				√		16
8	Delan Setianingsih			√				√				√				√				√		15
9	Doni Setiawan			√				√				√				√				√		15

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

10	Erwin Kurniawan			√				√				√			√					√		14
11	Muarifin				√			√					√			√				√		17
12	Nurkhayati			√				√				√			√						√	16
13	Rohim				√				√			√			√						√	18
14	Siti Latifah			√				√				√			√						√	16
15	Sulastri			√				√			√				√					√		13
16	Syfa Firnando Nusofa				√			√					√			√					√	18
17	Alfiah			√				√				√				√					√	16
18	Alfan			√				√				√				√			√			14
19	Amanda Safitri			√				√			√					√				√		14
20	Fani Dwi Astuti		√					√				√			√					√		13
21	Fatonah Sisil W		√					√				√			√					√		13
22	Imam Nursobar			√				√				√				√				√		15

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

23	Yusi Sumarningsih			√				√				√				√				√		15
24	Kiki Ribowo		√					√			√					√				√		13
25	Kartinah			√				√				√				√				√		15
26	Munarom			√				√				√					√			√		16
27	Mesi Purwanti				√			√				√					√			√		17
28	Ninis Kasmini		√				√					√				√			√			12
29	Nunung Ali Maulana			√			√					√				√				√		14
30	Nova Dwi Ramadan			√				√					√			√				√		16
31	Rudi Eko N			√				√					√			√				√		16
32	Rehan Alfianto			√				√				√				√				√		15
33	Riki Febri Setiawan		√				√					√			√					√		12
34	Ramadani Ade P		√					√				√				√				√		14
35	Rio Febriansah			√				√					√			√				√		16

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

36	Retno Panca Marselina		√			√				√				√			√		16
37	Novan Ardianto		√			√				√			√				√		15
38	Roy Nanda Febriansyah		√			√				√			√				√		15
39	Sugeng Supriadi		√			√				√			√					√	16
40	Safika Dwi L	√				√				√			√				√		13
Jumlah Skor																			596
Presentase Aktivitas Belajar Siswa (%)																			74,5

Keterangan:
A = Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran
B = Keaktifan siswa bertanya kepada guru
C = Partisipasi siswa dalam kelompok
D = Kemampuan siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah
E = Keberanian siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

Peneliti

Adi Nurcahyo

Lampiran 10

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

Siklus 1

No.	Aktivitas Belajar	Presentase pertemuan ke	
		1	2
1.	Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran	68,75	71,88
2.	Keaktifan siswa bertanya kepada guru	69,38	73,13
3.	Partisipasi siswa dalam kelompok	76,25	77,5
4.	Kemampuan siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah	71,88	72,5
5.	Keberanian siswa mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah	75,63	77,5
Aktivitas belajar		72,38	74,5
Rata-rata aktivitas belajar siklus 1		73,4	

Peneliti,

Adi Nurcahyo

NIM 1402408242

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 11

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah Skor
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Egianti Erinda				√			√				√				√				√		16
2	Feri Juliandari				√			√			√					√				√		15
3	Siti Alfiah			√				√				√				√				√		15
4	Taswan			√				√				√			√						√	15
5	Tofik Hidayat				√			√				√				√					√	17
6	Aji Suseno			√				√					√			√				√		16
7	Anang Prianto				√			√				√				√					√	17
8	Delan Setianingsih				√			√				√				√					√	17
9	Doni Setiawan				√			√				√				√					√	17

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

10	Erwin Kurniawan		√			√				√			√				√		14
11	Muarifin			√		√					√			√				√	18
12	Nurkhayati			√		√				√				√				√	18
13	Rohim			√			√			√				√				√	19
14	Siti Latifah			√		√				√			√					√	17
15	Sulastri		√			√				√			√				√		15
16	Syfa Firnando Nusofa			√			√			√			√					√	18
17	Alfiah			√		√				√			√					√	17
18	Alfan		√			√					√		√				√		16
19	Amanda Safitri			√		√				√			√				√		16
20	Fani Dwi Astuti		√			√				√				√			√		16
21	Fatonah Sisil W		√			√				√				√			√		16
22	Imam Nursobar		√			√					√			√			√		16

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

23	Yusi Sumarningsih		√			√					√			√			√		16
24	Kiki Ribowo		√			√			√					√			√		14
25	Kartinah		√			√				√				√			√		15
26	Munarom		√				√			√					√			√	18
27	Mesi Purwanti			√			√			√					√			√	19
28	Ninis Kasmini			√		√				√					√			√	18
29	Nunung Ali Maulana		√			√				√					√			√	16
30	Nova Dwi Ramadan		√				√			√				√				√	17
31	Rudi Eko N		√			√					√			√			√		16
32	Rehan Alfianto		√			√				√				√			√		15
33	Riki Febri Setiawan		√			√				√				√			√		15
34	Ramadani Ade P		√			√				√				√			√		15
35	Rio Febriansah		√				√				√			√			√		17

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

36	Retno Panca Marselina			√		√				√			√				√	17
37	Novan Ardianto		√			√				√				√		√		16
38	Roy Nanda Febriansyah		√			√				√			√			√		15
39	Sugeng Supriadi			√			√			√			√				√	18
40	Safika Dwi L		√			√				√			√			√		15
Jumlah Skor		134			127			125			127			137				650
Presentase Aktivitas Belajar Siswa		83,75			79,38			78,13			79,38			85,63				81,25

Keterangan:
A = Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran
B = Keaktifan siswa bertanya kepada guru
C = Partisipasi siswa dalam kelompok
D = Kemampuan siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah
E = Keberanian siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

Peneliti

Adi Nurcahyo

Lampiran 12

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah Skor
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Egianti Erinda				√			√				√				√				√		16
2	Feri Juliandari				√			√				√				√				√		16
3	Siti Alfiah			√				√				√				√				√		15
4	Taswan			√				√				√				√					√	16
5	Tofik Hidayat				√			√				√				√					√	17
6	Aji Suseno			√				√					√			√				√		16
7	Anang Prianto				√			√				√				√					√	17
8	Delan Setianingsih				√			√				√				√					√	1718
9	Doni Setiawan				√			√				√				√					√	17

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

10	Erwin Kurniawan			√				√				√				√				√		15
11	Muarifin				√			√					√			√					√	18
12	Nurkhayati				√			√				√					√				√	19
13	Rohim				√				√			√					√				√	17
14	Siti Latifah				√			√				√				√					√	15
15	Sulastri			√				√				√				√				√		18
16	Syfa Firnando Nusofa				√				√			√				√					√	17
17	Alfiah				√			√				√				√					√	16
18	Alfan			√				√					√			√				√		16
19	Amanda Safitri				√			√				√				√				√		16
20	Fani Dwi Astuti			√				√				√					√			√		16
21	Fatonah Sisil W			√				√				√					√			√		16
22	Imam Nursobar			√				√					√			√				√		16

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

23	Yusi Sumarningsih			√				√					√			√				√		16
24	Kiki Ribowo			√				√				√				√				√		15
25	Kartinah			√				√				√				√				√		15
26	Munarom			√					√			√					√				√	18
27	Mesi Purwanti				√				√			√					√				√	19
28	Ninis Kasmini				√			√				√					√				√	18
29	Nunung Ali Maulana			√				√				√					√			√		16
30	Nova Dwi Ramadan			√					√			√				√					√	16
31	Rudi Eko N			√				√					√			√				√		16
32	Rehan Alfianto			√				√				√				√				√		15
33	Riki Febri Setiawan			√				√				√				√				√		15
34	Ramadani Ade P			√				√				√				√				√		15
35	Rio Febriansah			√					√				√			√				√		17

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

36	Retno Panca Marselina				√			√				√				√					√	17
37	Novan Ardianto			√				√				√					√			√		15
38	Roy Nanda Febriansyah			√				√				√				√				√		15
39	Sugeng Supriadi				√				√			√				√					√	18
40	Safika Dwi L			√				√				√				√				√		15
Jumlah Skor		134				127				127				129				137				654
Presentase Aktivitas Belajar Siswa		83,75				79,38				79,38				80,63				85,63				81,75

Keterangan:
A = Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran
B = Keaktifan siswa bertanya kepada guru
C = Partisipasi siswa dalam kelompok
D = Kemampuan siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah
E = Keberanian siswa melakukan demonstrasi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah

Peneliti

Adi Nurcahyo

Lampiran 13

Rekapitulasi Hasil Observasi Akrivitas Belajar Siswa

Siklus 2

No.	Aktivitas Belajar	Presentase pertemuan ke	
		1	2
1.	Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran	83,75	83,75
2.	Keaktifan siswa bertanya kepada guru	79,38	79,38
3.	Partisipasi siswa dalam kelompok	78,13	79,38
4.	Kemampuan siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah	79,38	80,63
5.	Keberanian siswa mendemonstrasikan bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah	85,63	85,63
Aktivitas belajar		81,25	81,75
Rata-rata aktivitas belajar siklus 2		81,5%	

Peneliti,

Adi Nurcahyo

NIM 1402408242

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 14

Deskriptor Penilaian Performansi Siswa Bermain Musik

Keterangan:

Untuk mengisi format penilaian kolom irama, melodi, dan ekspresi diisi dengan tanda ceklist (√) pada kolom skor yang sesuai.

Deskriptor pada penilaian ini yaitu:

1. Irama

Untuk menilai butir ini menggunakan skala berikut ini

Skor penilaian	Keterangan
1	Siswa memainkan musik dengan irama yang tidak tepat (berubah-ubah iramanya dan tidak serentak)
2	Siswa memainkan musik dengan irama yang kurang tepat (terlalu cepat atau terlalu lambat)
3	Siswa memainkan musik dengan irama yang sangat tepat sesuai dengan lagu yang dimainkan

2. Melodi

Untuk menilai butir ini menggunakan skala berikut ini

Skor penilaian	Keterangan
1	Siswa menyanyikan lagu dengan melodi yang tidak sesuai dengan notasi
2	Siswa menyanyikan lagu dengan melodi yang kurang tepat (ada sebagian lagu yang dinyanyikan tidak sesuai dengan notasi)
3	Siswa menyanyikan lagu dengan melodi yang sangat tepat dan sesuai dengan notasi

PERPUSTAKAAN UNNES

3. Harmoni

Untuk menilai butir ini menggunakan skala berikut ini

Skor penilaian	Keterangan
1	Siswa memainkan musik dengan harmoni yang tidak tepat (musik yang dimainkan fals)
2	Siswa memainkan musik dengan harmoni yang kurang tepat (ada sebagian nada yang tiak sesuai dengan akord)
3	Siswa memainkan musik dengan harmoni yang tepat (akord yang dimainkan tepat)

4. Ekspresi (tempo, dinamik)

Untuk menilai butir ini menggunakan skala berikut ini

Skor penilaian	Keterangan
1	Siswa memainkan musik dengan ekspresi yang tidak tepat (tempo tidak tetap, dinamik yang berubah-ubah dan tidak serentak)
2	Siswa memainkan musik dengan ekspresi yang kurang tepat (tempo terlalu cepat atau terlalu lambat, dinamik tepat, dan serentak)
3	Siswa memainkan musik dan menyanyikan lagu dengan ekspresi yang tepat (tempo dan dinamik sesuai dengan lagu yang dinyanyikan)

Lampiran 15

Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Jumlah Skor	Nilai	KKM >71	
		Irama			Melodi			Harmoni			Ekspresi					Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Egianti Erinda			√		√			√				√	10	83,30	√	
2	Feri Juliandari		√			√			√			√		8	66,7		√
3	Siti Alfiah		√			√			√			√		8	66,7		√
4	Taswan			√		√			√				√	10	83,3	√	
5	Tofik Hidayat			√			√		√			√		10	83,3	√	
6	Aji Suseno			√		√			√				√	10	83,3	√	
7	Anang Prianto		√				√		√			√		9	75	√	
8	Delan Setianingsih		√				√		√			√		9	75	√	
9	Doni Setiawan		√				√		√			√		9	75	√	
10	Erwin Kurniawan		√		√			√				√		6	50		√

11	Muarifin			√	√		√				√	10	83,3	√	
12	Nurkhayati			√		√	√			√		10	83,3	√	
13	Rohim		√		√		√				√	9	75	√	
14	Siti Latifah			√	√		√			√		9	75	√	
15	Sulastri		√		√		√			√		8	66,7		√
16	Syfa Firnando Nusofa			√	√		√			√		10	83,3	√	
17	Alfiah			√	√		√			√		9	75	√	
18	Alfan		√		√		√			√		8	66,7		√
19	Amanda Safitri		√		√		√			√		8	66,7		√
20	Fani Dwi Astuti		√		√		√			√		8	66,7		√
21	Fatonah Sisil W		√		√		√			√		8	66,7		√
22	Imam Nursobar			√	√		√			√		9	75	√	
23	Yusi Sumarningsih		√			√	√			√		9	75	√	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

24	Kiki Ribowo		√		√		√			√		6	50		√
25	Kartinah		√			√	√			√		9	75	√	
26	Munarom			√	√		√				√	10	83,3	√	
27	Mesi Purwanti			√		√	√			√		10	83,3	√	
28	Ninis Kasmini		√		√		√			√		8	66,7		√
29	Nunung Ali Maulana		√		√		√			√		8	66,7		√
30	Nova Dwi Ramadan			√	√		√			√		9	75	√	
31	Rudi Eko N		√		√		√				√	9	75	√	
32	Rehan Alfianto		√		√		√				√	9	75	√	
33	Riki Febri Setiawan		√		√		√			√		8	66,7		√
34	Ramadani Ade P		√		√		√			√		8	66,7		√
35	Rio Febriansah		√			√	√			√		9	75	√	
36	Retno Panca Marselina		√			√	√			√		9	75	√	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

37	Novan Ardianto			√	√		√			√		9	75	√	
38	Roy Nanda Febriansyah		√		√		√				√	9	75	√	
39	Sugeng Supriadi		√		√		√			√		9	75	√	
40	Safika Dwi L		√		√		√			√		8	66,7		√
Rata-rata													73,13		
Tuntas														26	
Tidak Tuntas															14
Tuntas belajar klasikal														65%	

Peneliti,

Adi Nurcahyo
NIM 1402408242

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 16

Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Jumlah Skor	Nilai	KKM >71	
		Irama			Melodi			Harmoni			Ekspresi					Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Egianti Erinda			√			√		√			√		10	83,3	√	
2	Feri Juliandari			√		√			√			√		9	75	√	
3	Siti Alfiah			√		√			√			√		9	75	√	
4	Taswan			√		√			√				√	10	83,3	√	
5	Tofik Hidayat			√			√		√			√		10	83,3	√	
6	Aji Suseno			√		√			√				√	10	83,3	√	
7	Anang Prianto		√				√		√			√		9	75	√	
8	Delan Setianingsih			√			√		√			√		10	83,3	√	
9	Doni Setiawan			√			√		√			√		10	83,3	√	
10	Erwin Kurniawan		√			√			√				√	9	75	√	

11	Muarifin			√		√	√				√	11	91,6	√	
12	Nurkhayati			√		√	√			√		10	83,3	√	
13	Rohim			√		√	√				√	11	91,6	√	
14	Siti Latifah			√	√		√				√	10	83,3	√	
15	Sulastri		√		√		√				√	9	75	√	
16	Syfa Firnando Nusofa			√		√		√			√	11	91,6	√	
17	Alfiah			√	√		√				√	11	91,6	√	
18	Alfan			√	√		√				√	10	83,3	√	
19	Amanda Safitri			√	√		√			√		9	75	√	
20	Fani Dwi Astuti			√	√		√			√		9	75	√	
21	Fatonah Sisil W			√	√		√			√		9	75	√	
22	Imam Nursobar			√	√		√			√		9	75	√	
23	Yusi Sumarningsih		√			√	√			√		9	75	√	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

24	Kiki Ribowo		√		√		√			√		8	66,7		√
25	Kartinah			√		√	√			√		10	83,3	√	
26	Munarom			√		√		√			√	11	91,6	√	
27	Mesi Purwanti			√		√		√		√		11	91,6	√	
28	Ninis Kasmini		√			√	√			√		9	75	√	
29	Nunung Ali Maulana			√	√		√				√	10	83,3	√	
30	Nova Dwi Ramadan			√	√		√				√	10	83,3	√	
31	Rudi Eko N			√		√	√				√	11	91,6	√	
32	Rehan Alfianto		√		√		√				√	9	75	√	
33	Riki Febri Setiawan		√		√		√			√		8	66,7		√
34	Ramadani Ade P		√		√		√			√		8	66,7		√
35	Rio Febriansah		√			√	√			√		9	75	√	
36	Retno Panca Marselina			√		√		√		√		11	91,6	√	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

37	Novan Ardianto			√	√		√			√		9	75	√	
38	Roy Nanda Febriansyah		√		√		√				√	9	75	√	
39	Sugeng Supriadi			√		√	√			√		10	83,3	√	
40	Safika Dwi L			√	√		√			√		9	75	√	
Rata-rata													80,4		
Tuntas														37	
Tidak Tuntas															3
Tuntas belajar klasikal														92,5%	

Peneliti,

Adi Nurcahyo
NIM 1402408242

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 17

Daftar Kelompok

Kelompok Beringin	Ipah Alfan Roy Nanda Febriansyah Rehan Alfianto Rudi Eko N Riki Febri Setiawan Supri Erwin Kurniawan
Kelompok Durian	Munarom Ninis Kasmini Syifa Firnando Nusofa Ramadani Ade P Sulastri Siti Alfiah Feri Juliandari Muarifin
Kelompok Jati	Yusi Sumarningsih Amanda Safitri Rohim Nunung Ali Maulana Nova Dwi Ramadan Retno Panca Marselina Fatonah Sisil W Kiki Ribowo
Kelompok Manggis	Taswan Imam Nursobar Egianti Erinda Fani Dwi Astuti Novan Ardianto Aji Suseno Alfiah Kartinah
Kelompok Mangga	Tofik Hidayat Doni Setiawan Rio Febriansah Anang Prianto Nurkhayati Delan Setianingsih Mesi Purwanti Siti Latifah

Lampiran 18

PENJELASAN ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Indikator : 1.1Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

a) Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda

b) Rumusan mengandung tujuan khusus dinyatakan lengkap, bila memenuhi rambu-rambu:
   - subjek belajar (A= audience),
   - tingkah laku yang diharapkan dapat diamati dan diukur (B= behavior),
   - kondisi (C= condition), dan
   - kriteria keberhasilan (D= degree).

c) Tujuan khusus berurutan secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari ingatan hingga evaluasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran
1	Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.
3	Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis
4	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis.

Indikator : 1.2 Merancang karakter yang diharapkan

Penjelasan : Dampak pengiring berbentuk karakter yang diharapkan setelah siswa mengikuti pembelajaran hendaknya dicantumkan dalam

rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini memperhatikan deskriptor sebagai berikut:

a) Menunjukkan karakter tanggung jawab (responsbility)

b) Menunjukkan karakter tekun (diligence)

c) Menunjukkan karakter rasa hormat dan perhatian (respect)

d) Menunjukkan karakter bekerja sama

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	dua deskriptor tampak
3	tiga deskriptor tampak
4	empat deskriptor tampak

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

a) Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
b) Sistematika materi.
c) Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
d) Kesesuaian materi dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya.

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: alat musik ritmis, partitur lagu).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa lagu daerah, dan alat musik ritmis. Dalam memilih sumber belajar perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

a) Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
b) Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
c) Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
d) Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak

3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, simulasi, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

a) sesuai dengan tujuan,
b) sesuai dengan bahan yang akan diajarkan,
c) sesuai dengan perkembangan anak,
d) sesuai dengan waktu yang tersedia,
e) sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia,
f) bervariasi (multi metode),
g) memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan,
h) memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal,

PERPUSTAKAAN UNNES

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu sampai dua deskriptor tampak
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak
3	Lima sampai enam deskriptor tampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir

pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci.
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
2	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan tetapi tidak proporsional.
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan : Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa sebagai berikut:

a) Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi siswa.
b) Mempersiapkan media yang menarik.
c) Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berfikir.
d) Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan

Penjelasan : Pertanyaan yang dirancang dapat mencakup (1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, dan penerapan.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat pertanyaan ingatan saja
2	Terdapat pertanyaan pengidentifikasian
3	Terdapat pertanyaan pemahaman
4	Terdapat pertanyaan penerapan

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar

Penjelasan : Penataan ruang dan fasilitas belajar mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

a) Penataan ruang dan fasilitas pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
b) Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan jenis kegiatan.
c) Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan waktu.
d) Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan lingkungan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas,

menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut.

a) Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
b) Penugasan yang harus dikerjakan,
c) Alur dan cara kerja yang jelas,
d) Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur penilaian meliputi :

- penilaian awal
- penilaian dalam proses
- penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi :

– tes perbuatan
– performansi individu
– performansi kelompok

–

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tercantum prosedur *atau* jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Tercantum prosedur *atau* jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
3	Tercantum prosedur *dan* jenis penilaian, *salah satu* di antaranya sesuai dengan tujuan.
4	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, *keduanya* sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK.
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK.
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban.

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat

dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

a) Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
b) Tulisan ajeg (konsisten).
c) Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
d) Ilustrasi tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

a) Bahasa komunikatif.
b) Pilihan kata tepat.
c) Struktur kalimat baku.
d) Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 19

PENJELASAN ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

a) Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
b) Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
c) Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
d) Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau c tampak
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut.

a) Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
b) Pengecekan kehadiran siswa.
c) Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
d) Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara :

a) Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yangsedang hangat.
b) Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
c) Memberikan acuan dengan cara mengambarkan garis besar materi dan kegiatan.
d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis

kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

a) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
b) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
c) Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
d) Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan

1	Guru tidak menggunakan media
2	Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.
3	Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.
4	Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

a) Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
b) Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
c) Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
d) Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b ; atau a danc ; atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c ; atau a, b dan d ; atau b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan : Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual,

kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa dan/ atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

a) Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan siswa.
b) Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
c) Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
d) Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
e) Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat secara optimal.
f) Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan supaya tidak terjadi stagnasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat deskriptor tampak
4	Lebih dari empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

a) Pembelajaran dimulai tepat waktu.
b) Pembelajaran diakhiri tepat waktu
c) Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
d) Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.

e) Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.

f) Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat / lima deskriptor tampak
4	Enam deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif.
4	Petunjuk dan penjelasan guru sudh jelas dan mudah dipahami siswa.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat siswa.
2	Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa.
4	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

a) Pembicaraan lancar.
b) Pembicaraan dapat dimengerti.
c) Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
d) Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

a) Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
b) Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
d) Merespon/ menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses

pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
4	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut.

a) Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. *)
b) Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
c) Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa. *)
d) Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa. *)

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak

2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan ***memang tidak menuntut*** dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan ***tidak menuntut*** tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali ***tidak muncul***, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan ***menuntut*** tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani ***tidak*** sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga ***tidak*** diberi nilai untuk ***tindakan salah*** yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar. Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru menunjukkan kesungguhan dengan :

a) Pandangan mata dan ekspresi wajah.
b) Nada suara pada bagian pelajaran penting.
c) Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
d) Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan

1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka mengahapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *) 2
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
3	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

a) Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
b) Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
c) Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.

d) Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

a) Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
b) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
d) Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

PERPUSTAKAAN UNNES

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam melaksanakan model

pembelajaran langsung

Indikator : 5.1 Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa untuk belajar bermain musik dalam mengiringi lagu daerah

Penjelasan : Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami siswa
c) Guru menyampaikan alasan pentingnya pembelajaran materi bermain musik dalam mengiringi lagu daerah
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk belajar materi seni musik

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	satu deskriptor tampak
2	dua deskriptor tampak
3	tiga deskriptor tampak
4	empat deskriptor tampak

Indikator : 5.2 Guru mendemonstrasikan pengalaman dan keterampilan

Penjelasan : Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

a) Guru mendemonstrasikan cara bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah
b) Guru mendemonstrasikan cara bermain musik dengan media pembelajaran yang sesuai misal teks partitur lagu dan alat musik.
c) Guru mendemonstrasikan cara bermain musik dengan jelas dan mudah dipahami siswa.

d) Guru mendemonstrasikan cara bermain musik sesuai dengan teori materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	satu deskriptor tampak
2	dua deskriptor tampak
3	tiga deskriptor tampak
4	empat deskriptor tampak

Indikator : 5.3 Guru membimbing pelatihan

Penjelasan : Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

a) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam berlatih bermain musik.
b) Guru berkeliling kelas ketika siswa berlatih bermain musik.
c) Guru membimbing siswa secara bergantian tiap kelompok
e) Guru membimbing siswa sampai benar-benar bisa bermain musik

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	satu deskriptor tampak
2	dua deskriptor tampak
3	tiga deskriptor tampak
4	empat deskriptor tampak

Indikator : 5.4 Guru mengecek pemahaman dan umpan balik

Penjelasan : Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang

belum jelas.

b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan.

c) Guru memberikan siswa kesempatan untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran yang dilakukan.

d) Guru memberikan siswa kesempatan untuk melakukan demonstrasi bermain musik untuk mengecek pemahaman siswa.

Indikator : 5.5 Guru memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

Penjelasan : Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

a) Guru memberikan pelatihan lanjutan siswa secara individu

b) Guru memberikan pelatihan lanjutan dan penerapan secara berkelompok

c) Guru memberikan pelatihan lanjutan kepada siswa secara klasikal

d) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa sebagai pelatihan lanjutan dan penerapan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	satu deskriptor tampak
2	dua deskriptor tampak
3	tiga deskriptor tampak
4	empat deskriptor tampak

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran.
2	Melakukan penilaian proses pembelajaran
3	Melakukan penilaian hasil pembelajaran
4	Melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

a) Pembelajaran lancar.
b) Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
c) Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
d) Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

a) Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
b) Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
c) Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
d) Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa.
3	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.
4	Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 7.4 Penampialn guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

a) Berbusana rapi dan sopan.
b) Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
c) Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
d) Tegas dalam mengambil keputusan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 20

Hasil Observasi APKG 1 Siklus 1

1. NAMA GURU : Adi Nurcahyo
2. SEKOLAH : SD Negeri Melung
3. KELAS : IV
4. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan
5. HARI, TANGGAL : Sabtu, 28 April 2012

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Merumuskan tujuan pembelajan	1	2	3	4
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK)			/	
1.2 Merancang karakter yang diharapkan		/		
Rata-rata butir 1 = A				- -

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			/	
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran			/	
2.3 Memilih sumber belajar			/	
Rata-rata butir 2 = B				-

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

PERPUSTAKAAN UNNES

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran
3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran
3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa
3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian
6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG 1= R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$= \frac{2{,}5+3+3+3{,}5+3+3}{6} = 3$$

$$\text{APKG 1} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\,100$$

$$= \frac{3}{4} x\,100 = 75$$

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 21

Hasil Observasi APKG 1 Siklus 1 Pertemuan 2

1. NAMA GURU : Adi Nurcahyo
2. SEKOLAH : SD Negeri Melung
3. KELAS : IV
4. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan
5. HARI, TANGGAL : Sabtu, 5 Mei 2012

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan tujuan pembelajan				
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK)			/	
1.2 Merancang karakter yang diharapkan		/		
Rata-rata butir 1 = A				
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			/	
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran			/	
2.3 Memilih sumber belajar				/
Rata-rata butir 2 = B				
3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran				
3.1 Menentukan jenis kegiatan			/	

PERPUSTAKAAN UNNES

pembelajaran

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG 1= R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$= \frac{2{,}5+ 3{,}3+ 3{,}2+ 3+ 3+ 3}{6} = 3$$

$$\text{APKG 1} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\,100$$

$$= \frac{3}{4} x\,100$$

$$= 75$$

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 22

Hasil APKG 2 Siklus 1 Pertemuan 1

1. NAMA GURU : Adi Nurcahyo
2. SEKOLAH : SD Negeri Melung
3. KELAS : IV
4. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan
5. HARI, TANGGAL : Sabtu, 28 April 2012

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat bantu belajar, dan sumber belajar.	☐	☐	☐	☐
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	☐	☐	☐	☐

Rata-rata butir 1 = P

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran Secara individual, kelompok, atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = Q

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan

PERPUSTAKAAN UNNES

siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = S

5. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Langsung

5.1 Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa untuk belajar bermain musik dalam mengiringi lagu daerah

5.2 Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

5.3 Guru membimbing pelatihan

5.4 Mengecek pengetahuan dan umpan balik

5.5 Guru memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

Rata-rata butir 5 = T

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6 = U

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = V

Nilai APKG 2 = T

$$T = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7}$$

$$= \frac{4+ 3,8+ 3,6+ 3,4+ 3,5+ 3,3}{7} = 3,08$$

$$\text{APKG 2} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\,100$$

$$= \frac{3,08}{4} x\,100$$

$$= 77$$

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 23

Hasil Observasi APKG 2 Siklus 1 Pertemuan 2

1. NAMA GURU : Adi Nurcahyo
2. SEKOLAH : SD Negeri Melung
3. KELAS : IV
4. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan
5. HARI, TANGGAL : Sabtu, 5 Mei 2012

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat bantu belajar, dan sumber belajar.				I
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas			I	

Rata-rata butir 1 = P

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran Secara individual, kelompok, atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = Q

PERPUSTAKAAN UNNES

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = S

5. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Langsung

5.1 Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa untuk belajar bermain musik dalam mengiringi lagu daerah

5.2 Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

5.3 Guru membimbing pelatihan

5.4 Mengecek pengetahuan dan umpan balik

5.5 Guru memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

Rata-rata butir 5 = T

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6 = U

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = V

Nilai APKG 2 = T

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

$$T = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7}$$

$$= \frac{3{,}5+\ 3{,}8+\ 3{,}4+\ 3{,}4+\ 3{,}6+\ 3+\ 3}{7} = 3{,}38$$

$$\text{APKG 2} = \frac{\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\,100}{\frac{3{,}38}{4} x\,100}$$

$$= 84{,}5$$

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 24

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Guru Siklus 1

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata	Bobot	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Kemampuan guru dalam menyusun RPP	75	1	75	86-100 = A 81-85 = AB
2.	Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran	80,75	2	161,5	71-80 = B 66-70 = BC 61-65 = C
Jumlah			3	236,5	56-60 = CD
Nilai Kemampuan Guru				78,83	51-55 = D
Kriteria				AB	≤50 = E

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 25

Hasil Observasi APKG 1 Siklus 2 Pertemuan 1

1. NAMA GURU : Adi Nurcahyo
2. SEKOLAH : SD Negeri Melung
3. KELAS : IV
4. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan
5. HARI, TANGGAL : Sabtu, 19 Mei 2012

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Merumuskan tujuan pembelajan	1	2	3	4
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK)			/	
1.2 Merancang karakter yang diharapkan			/	
Rata-rata butir 1 = A				-

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				/
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran				/
2.3 Memilih sumber belajar				/
Rata-rata butir 2 = B				.

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran
3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran
3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa
3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian
6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG 1= R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$= \frac{3 + 4 + 3{,}6 + 3{,}5 + 4 + 4}{6}$$

$$= 3{,}7$$

$$\text{APKG 1} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\,100$$

$$= \frac{3{,}7}{4} x\,100$$

$$= 92{,}5$$

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 26

Hasil Observasi APKG 1 Siklus 2 Pertemuan 2

1. NAMA GURU : Adi Nurcahyo
2. SEKOLAH : SD Negeri Melung
3. KELAS : IV
4. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan
5. HARI, TANGGAL : Sabtu, 26 Mei 2012

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan tujuan pembelajan				
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK)				/
1.2 Merancang karakter yang diharapkan				/
Rata-rata butir 1 = A				.
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				/
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran				/
2.3 Memilih sumber belajar				/
Rata-rata butir 2 = B				.
3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran				

PERPUSTAKAAN UNNES

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran
3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran
3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa
3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian
6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG 1= R

$$= \frac{4+4+4+4+4+3,5}{6}$$

$$= 3,91$$

$$\text{APKG 1} = \frac{\textit{skor perolehan}}{\textit{skor maksimal}} x\,100$$

$$= \frac{3,91}{4} x\,100$$

$$= 97,75$$

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 27

Hasil Observasi APKG 2 Siklus 2 Pertemuan 1

1. NAMA GURU : Adi Nurcahyo
2. SEKOLAH : SD Negeri Melung
3. KELAS : IV
4. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan
5. HARI, TANGGAL : Sabtu, 19 Mei 2012

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat bantu belajar, dan sumber belajar.				✓
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas				✓

Rata-rata butir 1 = P ✓

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran Secara individual, kelompok, atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = Q

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

PERPUSTAKAAN UNNES

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = S

5. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Langsung

5.1 Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa untuk belajar bermain musik dalam mengiringi lagu daerah

5.2 Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

5.3 Guru membimbing pelatihan

5.4 Mengecek pengetahuan dan umpan balik

5.5 Guru memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

Rata-rata butir 5 = T

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6 = U

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = V

Nilai APKG 2 = T

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

$$T = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7}$$

$$= \frac{4+4+3{,}8+3{,}8+4+3{,}7}{7}$$

$$= 3{,}87$$

$$\text{APKG 2} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\,100$$

$$= \frac{3{,}87}{4} x\,100$$

$$= 96{,}75$$

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 28

Hasil Observasi APKG 2 Siklus 2 Pertemuan 2

1. NAMA GURU : Adi Nurcahyo
2. SEKOLAH : SD Negeri Melung
3. KELAS : IV
4. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan
5. HARI, TANGGAL : Sabtu, 26 Mei 2012

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat bantu belajar, dan sumber belajar.				✓
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas				✓

Rata-rata butir 1 = P ✓

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran Secara individual, kelompok, atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = Q

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

PERPUSTAKAAN UNNES

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = S

5. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Langsung

5.1 Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa untuk belajar bermain musik dalam mengiringi lagu daerah

5.2 Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

5.3 Guru membimbing pelatihan

5.4 Mengecek pengetahuan dan umpan balik

5.5 Guru memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

Rata-rata butir 5 = T

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6 = U

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = V

Nilai APKG 2 = T

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

$$T = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7}$$

$$= \frac{4+4+3{,}8+4+4+4+3{,}7}{7}$$

$$= 3{,}93$$

$$\text{APKG 2} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\,100$$

$$= \frac{3{,}93}{4} x\,100$$

$$= 98{,}25$$

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 29

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Guru Siklus 2

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata	Bobot	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Kemampuan guru dalam menyusun RPP	95,13	1	95,13	86-100 = A 81-85 = AB 71-80 = B 66-70 = BC 61-65 = C 56-60 = CD 51-55 = D ≤50 = E
2.	Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran	97,5	2	195	
Jumlah			3	290,13	
Nilai Kemampuan Guru				96,71	
Kriteria				A	

Observer

Supriyati, S. Pd.
NIP 1970015 199703 2 005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 30

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG
SEKOLAH DASAR NEGERI MELUNG
Alamat: Jl. Raya Melung No. 37, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas 53152

SURAT KETERANGAN MENGAJAR

Nomor: 421.7/164/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siyam Muthohar S.Pd.
NIP	: 19570412 197701 1 002
Pangkat/golongan	: Pembina / IV A
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama	: Adi Nurcahyo
NIM	: 1402408242
Tempat, tanggal lahir	: Banyumas, 3 Desember 1989
Alamat	: Melung, RT 05 RW 02, Kec. Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Benar-benar guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV SD Negeri Melung kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas mulai bulan Maret 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Melung, 17 Juli 2012
Kepala Sekolah

Siyam Muthohar, S. Pd.
NIP 19570412 197701 1 002

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 31
Dokumentasi Penelitian

Siswa siap untuk mengikuti pembelajaran

Guru menjelaskan materi pembelajaran.

PERPUSTAKAAN

Guru mendemonstrasikan cara memainkan alat musik.

Siswa aktif bertanya kepada guru.

Guru membimbing pelatihan siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah.

Performansi siswa bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Anni, dkk. 2007. *Psikologi belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES

Arikunto, S. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara

Asmani, J. M. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: DIVA Press

BSNP. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar.* Jakarta: DEPDIKNAS

Christianto, Nastiti. 2011.*Angket Aktivitas Belajar.* http://www.slideshare.net (diakses tanggal 2 Maret 2012)

Depdiknas. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia Tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional).* Bandung: Fermana Bandung

Dirjendikti. 1999. *Alat Penilaian Kemampuan Guru.* Jakarta: Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Pustaka Cipta

Juliantara, Ketut. 2010. *Aktivitas Belajar.* Online http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktivitas-belajar/ (diakses tanggal 8 Agustus 2012).

Junaidi, Wawan. 2010. *Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.* Online http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/07/aktivitas-belajar-siswa.html (diakses tanggal 8 Agustus 2012).

Kusumadewi, L. F. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik dengan Media Audio Visual melalui Metode Bervariasi.* http://jurnal.unnes.ac.id// (diakses tanggal 12 Juni 2012)

Moniz, Fine & Bliss. 2008. *The Effectiveness of Direct-Instruction and Student-centered Teaching Methods on Students' Functional Understanding of plagiarism.* Http:/search.ebscohost.com (diakses tanggal 28 Februari 2012)

Narimo & Katminingsih. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional

Paryanto, J. dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD&MI Kelas V.* Surakarta: CV. Mediatama

Power & Kloper. 2011. *International Journal of Education & the Arts.* Http://www.ijea.org/ (diakses tanggal 28 Februari 2012)

Suciati, dkk. 2003. *Belajar dan Pembelajaran 2.* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Safrina, R. 2002. *Pendidikan Seni Musik.* Bandung: CV. MAULANA

Sudjana, N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudrajat, A. 2011. *Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)*. Http://akhmadsudrajat.wordpress.com (diakses tanggal 1 Maret 2012)

Sugandi, A. 2008. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES PRESS

Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Beroriontasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Uno, H. dan Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Menarik.* Jakarta: Bumi Aksara

Utomo & Sinaga. 2009. *Pengembangan Pembelajaran Seni Musik Berbasis Konteks Budaya dan Berkonteks Kreatif, Kecakapan Hidup, dan Menyenangkan Bagi Siswa SD/MI*. http://jurnal.unnes.ac.id// (diakses tanggal 30 Januari 2012)

Wardani, dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Wibowo, M.E, dkk. 2011. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah.* Semarang: UNNES

Winataputra, U. 1997. *Buku Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud Proyek Peningkatan Mutu Guru SD

Yonni, A, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Familia

Zuriah, N. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi.* Jakarta:Bumi Aksara

GLOSARIUM

aktif : giat

apresiasi : penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu

beduk : alat musik tradisional di Jawa, berbentuk dasar silinder yang ditutup kulit pada kedua sisinya

dinamik : tingkat volume suara dalam lagu

efektif : dapat membawa hasil; berhasil guna

eksplisit : gamblang, tegas, terus terang, tidak berbelit-belit

ekspresi : ungkapan pikiran dan perasaan dalam musik

frasering : aturan pemenggalan kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek

harmoni : paduan nada yang serentak

irama : rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik

kecrek : alat musik yang berupa keping-keping logam yang dirangkaikan dengan seutas tali sebanyak tiga keping atau lebih

komprehensif : mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas

konsep : ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret

melodi : bunyi dengan rangkaian teratur

nada : tinggi rendahnya suara

orientasi : pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan

partitur lagu : teks lagu yang terdiri dari syair dan notasinya

pendekatan deduktif : pendekatan yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan berdasarkan seperangkat premis yang diberikan

pengetahuan deklaratif : pengetahuan tentang hal-hal yang faktual, yang merupakan fakta nyata

pengetahuan prosedural : pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu dan berbuat sesuatu

performansi : kemampuan seseorang yang diungkapkan melalui penampilan diri

pulsa : rangkaian denyutan berulang-ulang yang berlangsung secara teratur yang dapat dirasakan dan dihayati dalam musik

rebana : gendang berbentuk bundar, pipih, dan berkulit satu

tambur : rebana berukuran besar

tamborin : alat musik jenis rebana dng atau tanpa hiasan kerincing logam di sekitar bingkainya

tempo : kecepatan suatu lagu

transformasi : perubahan struktur gramatikal menjadi struktur gramatikal lain dng menambah, mengurangi, atau menata kembali unsur-unsurnya

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES